

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI SMK NEGERI 1 BATANG



Disusun oleh

Nama: Tri Arief Widodo, dkk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMK N 1 Batang

Drs. Fx. Sukardi

NIP. 19490219 197501 1 001

Drs. Sugito, M.Si

NIP. 19561221 198803 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batang dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL I, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan atau kependidikan yang lebih mendalam. Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Sugito, selaku Kepala SMK Negeri 1 Batang yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL.
2. Drs. Fx. Sukardi, selaku Dosen koordinator yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
3. Dra. Anie Kartika, selaku Koordinator guru pamong yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada para praktikan.
4. Staf pengajar dan karyawan TU SMK Negeri 1 Batang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
5. Rekan-rekan praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Batang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv-v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	2
D. Waktu dan Tempat PPL	3
BAB II HASIL PENGAMATAN	4
A Keadaan Fisik Sekolah	4
B Keadaan lingkungan SMK Negeri 1 Batang	4-6
C Fasilitas Sekolah	6-7
D Penggunaan sekolah	7-9
E Keadaan guru dan siswa	9-11
F Interaksi sosial	11-13
G Pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan,serta bagi siswa	13
H Pengelolaan dan administrasi	13
BAB III PENUTUP	14
A. Simpulan	14-15
B. Saran	15
C. Harapan	15

REFLEKSI DIRI.....	16-73
LAMPIRAN	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Pokok SMKN 1 Batang
2. Visi dan Misi SMKN 1 Batang
3. Denah SMKN 1 Batang
4. Struktur organisasi SMKN 1 Batang
5. Daftar jajaran guru dan staf Tata Usaha SMKN 1 Batang
6. Kalender Pendidikan 2012/2013 SMKN 1 Batang
7. Jadwal ruang pembelajaran SMKN 1 Batang
8. Rekapitulasi jumlah siswa 2012/2013 SMKN 1 Batang
9. Daftar Tenaga Kependidikan SMKN 1 Batang
10. Tata tertib Siswa SMKN 1 Batang
11. Jadwal Kegiatan Ekstra kurikuler SMKN 1 Batang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai seorang mahasiswa yang memegang *label agent of change*, mau tidak mau harus pula memahami dan mengambil bagian dalam perubahan sistem pendidikan Indonesia ke arah yang lebih baik. Sistem perkuliahan saat ini tidak hanya menempatkan mahasiswa sebagai objek namun justru mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dengan menempatkan posisi mahasiswa sebagai subjek pendidikan. Oleh karena itu, sangat diharapkan apabila mahasiswa tidak sekadar mengandalkan asupan pengetahuan dari dosen semata, namun bersedia aktif mencari berbagai informasi lain di luar bangku kuliah sehingga dapat menambah referensi mereka mengenai prodi yang telah mereka pilih.

Sebagai mahasiswa prodi kependidikan, dipandang perlu untuk mengadakan praktik mengajar selama kurun waktu tertentu dengan tujuan untuk memperkaya khasanah keilmuan mahasiswa serta melakukan pengamatan lapangan agar mahasiswa memahami bagaimana fakta yang terjadi di lapangan dan mulai mempersiapkan diri untuk mengambil bagian sebagai *agent of change* dengan profesinya sebagai seorang pendidik dan berusaha untuk memperbaiki kekeliruan-kekeliruan pengajaran yang sering terjadi dalam dunia pendidikan saat ini. Berdasarkan latar belakang ini maka Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu perguruan tinggi memasukan program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) kedalam mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa prodi kependidikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (Strata 1) yang terdiri atas dua tahap yaitu PPL 1 yang berisikan kegiatan untuk mengamati dan mencermati unsur-unsur pendukung yang terdapat dalam lingkungan sekolah untuk kemudian melaporkan hasil pengamatan tersebut, sedangkan untuk PPL 2 dimulai dengan praktik mengajar didepan kelas yang dipandu oleh guru pamong selama kurang lebih 3 bulan.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Memberikan bekal berupa pengalaman pengajaran kepada mahasiswa agar kelak setelah lulus dapat menerapkan ilmu tersebut sesuai dengan profesi dirinya sebagai pendidik.
- b. Memberikan bekal nyata kepada mahasiswa agar lebih menghayati masalah yang sangat kompleks yang dihadapi oleh lulusan sarjana dalam masalah ketenagakerjaan dan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan di lingkungan kependidikan.
- c. Memberikan bekal nyata kepada mahasiswa tentang lingkungan pendidikan dan permasalahan-permasalahan yang ada didalamnya serta belajar bagaimana menjadi tenaga kerja di bidang pendidikan yang baik dan jujur.
- d. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan terjun langsung dalam diskusi ilmiah mengenai bagaimana lembaga penilaian pendidikan melakukan kerjanya dalam menjaga mutu pendidikan di Indonesia.

1.3 Manfaat Laporan

Mahasiswa mendapat bekal berupa pengalaman pengajaran kepada mahasiswa agar kelak setelah lulus dapat menerapkan ilmu tersebut sesuai dengan profesi dirinya sebagai pendidik.

Mahasiswa mendapatkan bekal nyata agar lebih menghayati masalah yang sangat kompleks yang dihadapi oleh lulusan sarjana dalam masalah ketenagakerjaan dan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan di lingkungan kependidikan.

Mahasiswa mendapatkan bekal nyata tentang lingkungan pendidikan dan permasalahan-permasalahan yang ada didalamnya serta belajar bagaimana menjadi tenaga kerja di bidang pendidikan yang baik dan jujur.

Mahasiswa dapat belajar dan terjun langsung dalam diskusi ilmiah mengenai bagaimana lembaga penilaian pendidikan melakukan kerjanya dalam menjaga mutu pendidikan di Indonesia.

1.4 Waktu dan Tempat PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012-20 Oktober 2012. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli-11

Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012.

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batang yang terletak di Jalan Kimangunsarkoro No 2 Batang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

SMK Negeri 1 Batang merupakan salah satu sekolah di daerah dataran rendah dengan struktur tanah yang datar. Data-data yang melengkapi keadaan fisik sekolah, sebagai berikut :

1. Luas Tanah Sekolah : 7.810 M²
2. Status Gedung : Permanen
3. Status Tanah : Hak Milik
4. Denah Sekolah : (Terlampir)
5. Ruang- ruang kelas : terdiri dari ruang teori dan ruang praktik
6. Ruang laboratorium : lab. Bahasa, lab. Multimedia, lab. Komputer dll.
7. Fasilitas lain : green mart, kantin, kamar mandi dll.

Fasilitas yang disediakan sekolah untuk memperlancar kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sudah cukup memadai tetapi disamping itu, sarana dan prasarana yang disediakan pihak sekolah tergolong masih kurang, seperti manajemen bisnis seharusnya ada lab. IPA, tetapi di sini belum ada. TKJ seharusnya ada lab. Fisika dan kimia. Tidak semua ruangan ada LCD. Peralatan di lab. Fisika belum lengkap.

B. Keadaan Lingkungan SMK Negeri 1 Batang

SMK Negeri 1 Batang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang termasuk dalam kategori Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang terletak di daerah kampus dracik kabupaten Batang. Gedung SMK Negeri 1 Batang dikelilingi oleh gedung-gedung sekolah lain baik gedung SD, SMP, SMA maupun SMK yang letaknya berdekatan dengan SMK Negeri 1 Batang. di bagian depan terdapat 1 pintu gerbang utama dan satu pintu disebelah Green mart. Antara pintu gerbang utama dan pintu gerbang yang terdapat dalam area sekolah terdapat tempat parkir guru dan tamu.

SMK Negeri 1 Batang memiliki ruang kelas yang banyak dan setiap ruang kelas disesuaikan dengan mata pelajaran yang ada di sekolah. Ketentuan tata letak ruangan, sebelah utara merupakan ruang guru, ruang wakil kepala sekolah, ruang kelas, ruang OSIS, parkir guru, perpustakaan, dan ruang praktik pemasaran. sebelah selatan merupakan ruang bank mini, ruang gudang dan perlengkapan, ruang teori, ruang multimedia, green mart, aula, ruang BK, dan kamar mandi. Sebelah barat merupakan

Ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, parkir siswa, ruang teori, ruang guru Administrasi Perkantoran, dan mushola. Sebelah timur merupakan ruang teori, kamar mandi, ruang guru laboratorium, ruang TKJ, kantin dan parkir siswa.

SMK Negeri 1 Batang beralamat di Jalan Kimangunsarkoro no.2 kampus Dracik Prayonangan Selatan Kabupaten Batang. Sekolah ini letaknya cukup strategis yaitu di lalui angkutan umum dan juga dekat dengan jalan raya.

Batas-batas SMK Negeri 1 Batang adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : SD
- b) Sebelah Timur : Lapangan
- c) Sebelah Barat : pemukiman
- d) Sebelah Selatan : SMP 13 Batang

a. Tingkat Kebersihan

Secara umum kebersihan di SMK Negeri 1 Batang cukup baik, misalnya ruang guru, ruang TU, ruang Kepala Sekolah dan halaman sekolah, setiap harinya dibersihkan oleh penjaga sekolah atau petugas kebersihan sekolah. Begitu juga dengan ruang kelas yang setiap hari dibersihkan oleh siswa yang terjadwal dalam piket. Di setiap teras ruangan juga terdapat pot-pot bunga yang mampu menambah keindahan sekolah. Selain itu, di beberapa tempat yang dianggap representative disediakan tempat sampah sehingga kebersihan sekolah dapat terjaga dengan baik.

b. Tingkat Kebisingan

Di SMK Negeri 1 Batang, tingkat kebisingannya bisa dikategorikan rendah. Meskipun letaknya dekat jalan raya, namun ruang kelasnya berada di sisi selatan yang secara geografis tidak berbatasan langsung dengan jalan raya. Hanya saja kebisingan yang terkadang timbul di jalan dibelakang sekolah karena tidak jarang kendaraan yang melintas di jalan belakang sekolah mengendari dengan kecepatan yang lumayan tinggi. Walaupun demikian, kebisingan tersebut tidak cukup berarti untuk KBM di sekolah.

c. Sanitasi

Sanitasi di SMK Negeri 1 Batang sudah digunakan sebagaimana mestinya. Meskipun kadangkala saluran air yang tersedia kurang mampu menampung kapasitas air yang melimpah. Di WC siswa dan guru, system sanitasi juga berjalan lancar. Untuk saluran udara sudah baik karena setiap ruangan sudah tersedia ventilasi termasuk di ruang WC, sehingga sirkulasi udara akan baik pula.

d. Jalan Penghubung dengan SMK

Letak SMK Negeri 1 Batang yang berbatasan langsung dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau angkutan umum.

1. Masyarakat Sekitar

Daerah kampus dracik ini merupakan daerah yang terdapat beberapa sekolah. Daerah kampus ini terdiri dari sekolah-sekolah diantaranya SD, SMK N 1 Batang, SMP 13 Batang, SMA 1 Batang, SMK PGRI Batang, SMA dan SMK Bakti Praja. Disamping itu, siswa-siswa yang bersekolah di daerah kampus dracik banyak yang berasal dari daerah yang jauh walaupun masih dalam lingkup kabupaten batang. Dari keadaan tersebut, Masyarakat daerah kampus dracik memanfaatkan kesempatan tersebut dengan membangun toko dan juga kos-kosan.

C. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah merupakan sarana pendukung yang mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar (KBM). Fasilitas sekolah yang disediakan SMK Negeri 1 Batang diantaranya : ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang teori, ruang praktik, ruang OSIS, perpustakaan, mushola, kamar mandi, laboratorium, lapangan, aula, ruang BK, gudang, dan green mart. Keterangan-keterangan fasilitas sekolah terlampir dalam lampiran-lampiran mengenai daftar inventaris sekolah SMK Negeri 1 Batang.

Fasilitas sekolah di SMK Negeri 1 Batang dikelola oleh wakil kepala sekolah bagian ketenagaan dan sarana prasarana. Adapun tugas dari wakil kepala sekolah bagian ketenagaan dan sarpras, adalah :

1. Ketenagaan:
 - a. Merekrut tenaga kerja, melalui seleksi
 - b. Memberdayakan, melalui pelatihan-pelatihan
 - c. Mengurus pensiunan tenaga kerja
2. Sarana dan prasarana:
 - a. melakukan perencanaan sarpras untuk 5 tahun ke depan
 - b. melakukan pengadaan, perawatan, dan penghapusan gedung

Selain itu, pihak sekolah untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana membutuhkan dana yang bersumber dari APBD, APBN, dan komite sekolah.

D. Penggunaan sekolah

Di SMK Negeri 1 Batang tidak menerapkan system pembagian gedung sekolah dengan sekolah lain. Gedung sekolah hanya digunakan untuk siswa SMK Negeri 1 Batang saja. Selain itu juga tidak ada pembagian kelas pagi, kelas siang, dan kelas sore.

Pembagian jam KBM

Komponen	Durasi Waktu (Jam)
A. Mata Pelajaran	
1. Pendidikan Agama	192
2. Pendidikan Kewarganegaraan	192
3. Bahasa Indonesia	192
4. Bahasa Inggris	440 ^{a)}
5. Matematika	
5. 1 Matematika Kelompok Seni, Pariwisata, dan Teknologi Kerumahtanggaan	330 ^{a)}
5. 2 Matematika Kelompok Sosial, Administrasi Perkantoran dan Akuntansi	403 ^{a)}
5. 3 Matematika Kelompok Teknologi, Kesehatan, dan Pertanian	516 ^{a)}
6. Ilmu Pengetahuan Alam	
6. 1 IPA	192 ^{a)}
6. 2 Fisika	
6. 2. 1 Fisika Kelompok Pertanian	192 ^{a)}
6. 2. 2 Fisika Kelompok Teknologi	276 ^{a)}
6. 3 Kimia	
6. 3. 1 Kimia Kelompok Pertanian	192 ^{a)}
6. 3. 2 Kimia Kelompok Teknologi dan Kesehatan	192 ^{a)}
6. 4 Biologi	
6. 4. 1 Biologi Kelompok Pertanian	192 ^{a)}
6. 4. 2 Biologi Kelompok Kesehatan	192 ^{a)}
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	128 ^{a)}
8. Seni Budaya	128 ^{a)}
9. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	192
10. Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	202
11. Kewirausahaan	192
12. Kejuruan	
12.1 Dasar Kompetensi Kejuruan ^{b)}	140
12.2 Kompetensi Kejuruan ^{b)}	1044 ^{c)}
B. Muatan Lokal	192
C. Pengembangan Diri ^{d)}	(192)

Keterangan notasi

- a) Durasi waktu adalah jumlah jam minimal yang digunakan oleh setiap program keahlian. Program keahlian yang memerlukan waktu lebih jam tambahannya diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang sama, di luar jumlah jam yang dicantumkan.
- b) Terdiri dari berbagai mata pelajaran yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan setiap program keahlian.
- c) Jumlah jam Kompetensi Kejuruan pada dasarnya sesuai dengan kebutuhan standard kompetensi kerja yang berlaku di dunia kerja tetapi tidak boleh kurang dari 1044 jam.
- d) Ekuivalen 2 jam pembelajaran.

Tabel diatas adalah struktur kurikulum SMK, dimana setiap mata pelajaran diberikan durasi waktu yang harus dijalani selama tiga tahun di SMK. Berbeda dengan SMA, durasi yang diberikan merupakan durasi kumulatif selama tiga tahun. Pembagian durasi waktu setiap harinya dibagi oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum atau guru pengampu masing-masing mata pelajaran.

E. Keadaan Guru Dan Siswa

- 1) Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran

Jumlah guru di SMK N 1 BATANG sebanyak 59 orang dan 4 orang GTT, dengan rincian sebagai berikut:

Guru mata pelajaran	Jumlah
B. Indonesia	4 orang
B. Inggris	6 orang
Matematika	7 orang
Adm. Perkantoran	5 orang
Akuntansi	4 orang
Kewirausahaan	3 orang
TKJ	2 orang
Pemasaran	3 orang
KKPI	3 orang
Perbankan	3 orang
Multi media	2 orang

BP/BK	5 orang
Penjaskes/OR	3 orang
PAI	2 orang
PKN	2 orang
B. Jawa	3 orang
Kimia, IPA	1 orang
IPS	3 orang
Fisika, IPA	2 orang
Seni Budaya	2 orang

2) Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas

Jumlah siswa SMK Negeri 1 Batang pada tahun ajaran 2012/2013 sejumlah 914 siswa. (terlampir)

No.	Jurusan	Jumlah siswa		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1.	Teknik Komputer & Jaringan	33	31	36
2.	Pemasaran 1	33	30	36
3.	Pemasaran 2	-	34	37
4.	Perbankan 1	34	31	36
5.	Perbankan 2	33	-	-
6.	Adm. Perkantoran 1	34	34	35
7.	Adm. Perkantoran 2	33	34	36
8.	Akutansi 1	34	33	35
9.	Akutansi 2	33	34	36
10.	Multimedia	34	32	33

3) Jumlah staf T.U. dan tenaga kependidikan lainnya (terlampir)

Jumlah staf Tata Usaha SMK Negeri 1 Batang sebanyak 20 orang.

4) Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan (terlampir)

Nama

Drs. Sugito, M.Si.

NIP	19561221 198803 1 001
Kelamin	Laki-laki
Tmp/Tgl Lahir	Batang,12/21/56
Pelajaran/Jabatan	Kepala Sekolah
Pangkat/Gol	Pembina Tk. I / IVb
Status	Kepala Sekolah

F. Interaksi Sosial

- 1) Interaksi antara kepala sekolah dengan guru-guru, diantara para guru, guru-guru dengan para siswa, diantara para siswa, para guru dengan staf TU

Interaksi (hubungan) yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru-guru di SMK Negeri 1 Batang, terjadi hubungan yang cukup harmonis antara keduanya. Kepala sekolah selaku pemimpin sekolah mengawasi dan memberikan arahan terhadap para guru, baik para wakil kepala sekolah maupun staf tata usaha agar kinerjanya bisa lebih baik lagi. Demikian juga hubungan dari para guru dengan staf tata usaha juga berjalan dengan baik. Para staf tata usaha senantiasa memberikan bantuan administrasi para guru dengan tangan terbuka. Sedangkan hubungan yang terjadi antara para guru dengan para siswa di SMK Negeri 1 Batang berlangsung akrab dan baik. Sebagai seorang guru yang memberikan pengajaran di kelas, beliau juga tidak lupa memberikan nasehat-nasehat dan suntikan motivasi para siswanya, terutama dari siswa SMK sendiri yang seringkali berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah, agar siswa termotivasi untuk tetap melanjutkan sekolah dan semangat dalam belajar. Hubungan dari para siswa dengan siswa itu sendiri juga berjalan dengan baik. Perlu diketahui siswa di SMK Negeri 1 Batang sebagian besar adalah perempuan. Sehingga para siswanya cenderung untuk lebih mudah diatur, walaupun ada beberapa yang masih sulit diatur. Para siswa disini berhubungan dengan baik satu sama lain.

- 2) Interaksi yang terjadi secara keseluruhan

Interaksi yang terjadi secara keseluruhan di SMK Negeri 1 Batang antara kepala sekolah dengan para guru, staf TU, semua karyawan yang ada dan para siswa terjadi cukup baik dan harmonis. Selain itu, SMK Negeri 1 Batang juga menjalin hubungan dengan masyarakat di lingkungan masyarakat

sekitar dan juga instansi-instansi pemerintah serta perusahaan-perusahaan utamanya yang berada di daerah Batang, Pekalongan, dan sebagainya.

Ini dikarenakan sebagai sekolah Keguruan, tentunya SMK N 1 Batang melaksanakan pendidikan Sistem Ganda (PSG) dengan penerapannya sebagai berikut : Sistem pendidikan yang dilaksanakan mulai dari Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), selain itu juga melaksanakan pendidikan di luar sekolah sampai pada pemasaran tamatan yaitu berupa pendidikan di dua tempat, di sekolah dan di dunia usaha dan industri (DUDI).

Di SMK N 1 Batang juga sudah dilaksanakan on the job training (OJT) dengan instansi di Batang dan sekitarnya. Pelaksanaan OJT dibagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Internal berarti OJT tersebut dilaksanakan sesuai dengan kurikulum di dalam sekolah, dan dilaksanakan dengan praktis. OJT internal dilaksanakan selama siswa masih kelas X. Sedangkan eksternal berarti OJT tersebut dilaksanakan di luar sekolah, yaitu pihak sekolah menjalin kerjasama dengan instansi-instansi pemerintah seperti di lingkungan kantor, dengan perusahaan-perusahaan di Batang, koperasi-koperasi di Batang, dan berbagai Supermarket di Pekalongan seperti Sriratu, Matahari, Hypermart, Carrefour, Giant.

Dengan adanya kerjasama-kerjasama tersebut di atas, diharapkan dapat mempermudah dan memperlancar terlaksananya OJT di SMK Negeri 1 Batang. Pihak instansi Pemerintah atau pihak Dunia usaha dan Dunia industri (DU/DI) juga menerima dengan positif kerjasama tersebut karena para siswa yang OJT sebagian besar sudah menguasai KD yang dapat menunjang pekerjaan di DU/DI.

Mengingat para lulusan SMK yang memang sengaja dicetak untuk siap kerja, sehingga banyak upaya yang dilakukan pihak SMK N 1 Batang dalam rangka pemasaran tamatannya. Yaitu, bekerja sama dengan melaksanakan perjanjian kerjasama dengan perusahaan-perusahaan, instansi-instansi pemerintah, dengan biro jasa tenaga kerja. Dan dengan adanya kerjasama tersebut keterserapan tamatan SMK N 1 Batang di instansi pemerintah dan perusahaan juga cukup baik yaitu 50% terserap di instansi pemerintah, perusahaan dan sector informal, sedangkan sebagian lainnya berwirausaha sendiri. Tidak hanya melaksanakan kerjasama- kerjasama itu, pihak SMK N 1 Batang juga melaksanakan penelusuran Tamatan dengan cara mendatangi instansi pemerintah dan perusahaan tempat siswa SMK N 1

Batang bekerja dengan menanyakan langsung kepada siswa tersebut. Mendata para siswa yang sudah bekerja dan mencari informasi-informasi.

G. Pelaksanaan Tata Tertib Bagi Kepala Sekolah, Guru, Staf TU dan Tenaga Kependidikan, Serta Bagi Siswa

(terlampir)

H. Pengelolaan Dan Administrasi

- 1) Struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan (terlampir)
- 2) Struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, dan struktur administrasi guru, serta komite sekolah dan peranannya
- 3) Kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan intra/ekstra kurikuler (terlampir)
- 4) Alat bantu Proses Belajar Mengajar

Alat bantu proses belajar mengajar yang ada di SMK N 1 Batang meliputi: komputer, LCD, papan tulis, speaker, lampu penerangan, dll.

BAB III

PENUTUP

3.1 Simpulan

PPL merupakan suatu kegiatan praktik mengajar dilapangan yang bertujuan untuk dapat memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa prodi pendidikan. Kegiatan ini sendiri berlangsung selama kurang lebih 3 bulan dan dilangsungkan diseluruh sekolah praktikan yang telah ditunjuk dan menjadi partner Universitas Negeri Semarang (UNNES), dalam perkembangannya kegiatan PPL terus mengalami peningkatan, baik dari segi kualitas mengajar praktikan maupun segi penguasaan materi ajar. Untuk pelaksanaan PPL tahun ini dirasakan cukup berat dikarenakan bertepatan dengan bulan suci ramadhan dimana peserta didik sedang berada dalam keadaan yang relatif labil, sehingga memberikan tantangan tersendiri bagi praktikan untuk dapat menciptakan suatu pembelajaran yang baik namun tetap menyenangkan sehingga diharapkan peserta didik dapat menyerap materi secara menyeluruh dan dapat menguasai kompetensi yang telah ditetapkan.

Selain sebagai parameter untuk mengetahui keadaan pengajaran dilapangan, kegiatan PPL juga memiliki tujuan sebagai ajang bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan kemampuan pengelolaan kelas yang dirasa baik untuk diterapkan kedepan dalam kegiatan pengajaran, namun selain kegunaan tersebut pelaksanaan PPL juga memiliki banyak tantangan seperti peserta didik yang relatif kompleks, keadaan kelas yang kurang kondusif dan materi pembelajaran yang sulit untuk diajarkan sehingga menuntut adanya kesabaran dan keuletan praktikan, yang akhirnya akan memberikan sumbangsih pengetahuan yang akan memperkaya pola dan gaya mengajar praktikan, sehingga akan berguna apabila praktikan telah terjun kedalam dunia pengajaran yang sebenarnya.

Kegiatan PPL memiliki dua tahap, yaitu tahap observasi yang berlangsung selama 2 minggu dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan lingkungan sekolah tempat praktikan mengajar, seperti tentang keadaan sarpras pendukung kegiatan pembelajaran, keadaan komite sekolah serta mengenai jenis kurikulum yang diterapkan, sedangkan untuk tahap kedua praktikan mulai dituntut untuk dapat menerapkan ilmu yang telah dimiliki dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan menciptakan suatu kelas yang kondusif dan mendukung, selain hal tersebut praktikan juga dituntut agar dapat menghasilkan suatu rancangan pembelajaran yang baik dan sesuai.

3.2 Saran

Kedepannya diharapkan pelaksanaan PPL lebih tersistematis, baik dari segi pendaftaran maupun pembukaan plot sekolah partner sehingga memudahkan praktikan untuk melakukan pengisian PPL dengan cepat dan pasti, sehingga tidak menimbulkan kebingungan dikalangan praktikan.

3.3 Harapan

Harapan kedepan semoga pelaksanaan PPL semakin memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk dapat memperoleh ilmu tentang bagaimana kegiatan pengajaran yang baik dan sesuai dengan misi utama pendidikan, yaitu memanusiakan manusia.

Sebagai batu loncatan bagi mahasiswa untuk dapat menapaki jenjang studi akademik yang lebih tinggi sehingga akan membentuk karakter pengajar yang berwawasan kebangsaan serta dapat menjawab tantangan dunia pendidikan di era globalisasi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Muhamad Muslim
Nim : 2101409031
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Syukur alhamdulillah kami haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada praktikan, sehingga dengan anugerahnya praktikan dapat menyelesaikan laporan PPL 1 (Praktik Pengalaman Lapangan) dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah diberikan, tidaklah lupa sholawat serta salam selalu praktikan panjatkan untuk junjungan kita nabi besar Muhamad SAW yang kelak akan kita nantikan syafaatnya. Ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada Kepala SMK N 1 Batang, Kordinator guru pamong, guru Pamong, Dosen pembimbing Lapangan dan seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam rangka menyukseskan pelaksanaan kegiatan PPL 1 (Praktik Pengalaman Lapangan) yang dilangsungkan di SMK N 1 Batang. Pada setiap tahunnya SMK N 1 Batang selalu menjadi patner tetap bagi UNNES untuk dijadikan sebagai tempat praktik mengajar bagi para mahasiswa UNNES semester 7 yang tentunya akan menambah pengalaman dan kesan tersendiri baik dari pihak mahasiswa maupun bagi sekolah praktikan. Semoga untuk kedepannya kegiatan ini akan selalu bisa diselenggarakan dengan baik serta mendapatkan respons yang baik pula serta dapat lancar dalam pelaksanaannya. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini salah satunya adalah observasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK N 01 Batang. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Keberadaan mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap sekolah baik itu swasta maupun negeri, karena kedudukannya sebagai salah satu mata pelajaran inti yang terdapat dalam UN. Selain hal tersebut dengan diajarkannya mata pelajaran Bahasa Indonesia dikalangan siswa diharapkan dapat menumbuhkan kecintaan pada Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa kesatuan. Selain itu, dalam pelajaran Bahasa Indonesia juga diajarkan berbagai materi yang beragam yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai Bahasa Indonesia sehingga dapat memperlancar penggunaannya dalam kegiatan kebahasaan sehari-hari.

Tujuan pemberian mata pelajaran ini adalah untuk membantu siswa menguasai materi Bahasa Indonesia dan keterkaitannya untuk memecahkan masalah-masalah penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Materi Bahasa Indonesia yang terkadang cukup sulit untuk dipahami karena materinya cukup banyak dan cakupannya yang luas sehingga diperlukan jam tambahan untuk menyelesaikan materi pembelajaran. Hal ini juga penting untuk dilakukan mengingat Bahasa Indonesia juga menjadi salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional, yang termasuk dalam standar kelulusan bagi siswa selain hal tersebut pemberian mata pelajaran bahasa .

Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui kegiatan penelitian maupun observasi yang dimaksudkan agar siswa dapat memahami dan mengamati secara langsung dan membangun konsep dari apa yang telah diamati melalui persepsi mereka masing-masing. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri terkadang ditemukan materi yang sulit untuk disajikan secara nyata sehingga dibutuhkan suatu media lain yang dapat mempermudah pembelajaran (*simulasi, role play, dsb*).

Adanya ruang laboratorium akan sangat dirasa membantu dalam kegiatan pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 01 Batang sudah cukup memadai. Hal ini dapat dibuktikan dengan tedapatnya sarana dan prasarana disetiap kelas yang berupa White Board , LCD, Speaker, alat penerangan serta kelas yang bersih dan rapi yang diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan melakukan kegiatan evaluasi. Selain sarana dan prasarana tersebut SMK N 1 Batang juga dilengkapi dengan Laboratorium Bahasa, perpustakaan, Bank mini sebagai tempat pelatihan bagi siswa untuk dapat menabung, Green Mart sebagai tempat magang dan pelatihan bagi siswa- siswi jurusan pemasaran, serta ITC sebagai tempat pelatihan siswa-siswi jurusan TKJ, pusat informasi dan penyedia layanan Hotspot dalam lingkungan sekolah yang keseluruhannya telah terselenggara dengan baik meskipun masih terdapat sedikit kekurangan. Adapaun perihal yang perlu diperhatikan adalah penambahan fasilitas penunjang kegiatan membaca di perpustakaan serta penambahan jenis referensi untuk dapat memberikan kemudahan bagi para siswa-siswi SMK N 1 Batang, untuk dapat mencari dan mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Selain itu prasarana yang perlu dibenahi lagi ialah penambahan kapasitas akses internet sehingga dapat diakses secara mudah dan cepat oleh seluruh warga sekolah apabila terdapat suatu kepentingan tertentu yang mengharuskan penggunaan internet.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia selama di SMK N 01 Batang adalah Suparnoto, S.Pd. Untuk kualitas pengajaran yang dimiliki oleh guru pamong sudah baik walaupun dirasa masih terdapat sedikit kekurangan pada saat beliau mengajar misalkan saja dari segi pengkondisian kelas guru pamong sudah baik. Beliau dapat menjelaskan materi dengan baik, meskipun terkadang masih perlu ada warna baru dalam menyampaikan pelajaran agar siswa tidak mengalami kebosanan saat proses belajar mengajar. Guru pamong merupakan sosok guru yang bertanggungjawab dan disiplin. Hal ini terlihat dari ketepatan waktu mengajar di kelas dan selama melakukan observasi guru pamong tidak pernah absen. Dosen Pembimbing yang membimbing praktikan selama kegiatan PPL adalah Ahmad Syaifudin. Beliau memiliki kualitas yang baik dan dapat membantu mengarahkan pola pikir mahasiswa praktikan untuk dapat mengembangkan kemampuan memahami kondisi tempat praktik serta membantu dalam mengatasi permasalahan yang praktikan selama PPL ini.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK N 01 Batang sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas juga cukup baik. Interaksi yang positif antara guru dan siswa sudah terjalin dengan baik. Namun masih ada kekurangan dalam kerajinan siswa mengerjakan tugas rumah, sehingga harus ada ketegasan dari guru dalam memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah.

5. Kemampuan diri praktikan

PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk dapat mengembangkan kemamuan dan ilmu yang telah didapat selama kegiatan perkuliahan selain itu kegiatan PPL digunakan untuk mencapai profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan sangat menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak ilmu yang harus dipelajari. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh

praktikan, sebagai calon guru, masih banyak hal yang harus dibenahi baik dari segi kemampuan, ilmu, maupun pengalaman. Praktikan harus lebih banyak berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 adalah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru, memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara mengkondisikan siswa yang baik, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik lebih tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik pula, selain itu dengan adanya kegiatan PPL 1 praktikan mendapatkan ilmu yang tidak didapatkan dalam kegiatan perkuliahan seperti bagaimana cara bersosialisasi dengan peserta didik serta cara membina suatu hubungan yang baik antara sesama warga sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran pengembangan bagi sekolah hendaknya lebih meningkatkan pengadaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis inkuiri sehingga dapat mencetak peserta didik yang berpikir kritis. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta dalam menciptakan lingkungan yang aktif, kondusif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu, sekolah juga diharapkan untuk dapat menjalin kerjasama yang harmonis dengan Unnes untuk mewujudkan pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Saran bagi Unnes, hendaknya lebih terkoordinasi agar praktikan dapat lebih mempersiapkan diri. Unnes juga hendaknya selalu menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak merasa saling diuntungkan. Selain itu hendaknya jurusan menekankan materi-materi yang akan di gunakan praktikan saat mengajar, karena praktikan menemukan banyak perbedaan antara kuliah dengan di lapangan.

Mengetahui,
Guru Pamong

Batang, Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Drs. Suparnoto
NIP: 19590506 198603 1 013

Muhamad Muslim
NIM: 2101409031

REFLEKSI DIRI

Nama : M. Aji Ismail
NIM : 2101409075
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita, sehingga praktikan dapat berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti di semester gasal ini. Tidak lupa praktikan mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMK N 01 Batang, Guru pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 01 Batang.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini salah satunya adalah observasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK N 01 Batang. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang harus diajarkan dan dipelajari oleh setiap siswa, oleh karena itu mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa sehingga dapat meningkatkan kecintaan pada Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa kesatuan. Selain itu, dalam pelajaran Bahasa Indonesia juga diajarkan berbagai materi yang beragam yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai Bahasa Indonesia.

Tujuan pendidikan ini adalah untuk membantu siswa menguasai materi Bahasa Indonesia dan keterkaitannya untuk memecahkan masalah-masalah penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Materi Bahasa Indonesia yang terkadang cukup sulit untuk dipahami karena materinya cukup banyak dan cakupannya yang luas sehingga diperlukan jam tambahan untuk menyelesaikan materi pembelajaran. Hal ini juga penting untuk dilakukan mengingat Bahasa Indonesia juga menjadi salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional, yang termasuk dalam standar kelulusan bagi siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui kegiatan penelitian maupun observasi yang dimaksudkan agar siswa dapat memahami dan mengamati secara langsung dan membangun konsep dari apa yang telah diamati melalui persepsi mereka masing-masing. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri terkadang ditemukan materi yang sulit untuk disajikan secara nyata sehingga dibutuhkan suatu media lain yang dapat mempermudah pembelajaran (*simulasi, role play, dsb*). Adanya ruang laboratorium akan sangat dirasa membantu dalam kegiatan pembelajaran.

Setiap sekolah mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana yang berbeda. Adanya keterbatasan tersebut dapat berpengaruh pada pemahaman siswa namun dengan adanya kecakapan guru dalam menjelaskan suatu materi tertentu dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat akan dapat membantu tingkat ketercapaian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 01 Batang sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang tersedia seperti terdapat LCD pada sebagian besar kelas yang membantu guru dalam menyampaikan

materi pembelajaran, Laboratorium Bahasa, perpustakaan, dan lain-lain. Hal yang perlu diperhatikan adalah penambahan referensi atau buku-buku penunjang di perpustakaan karena buku-buku yang terdapat di perpustakaan masih terbatas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia selama di SMK N 01 Batang adalah Bapak Suparnoto. Kualitas mengajar guru pamong sudah baik. Beliau dapat menjelaskan materi dengan baik, meskipun terkadang masih perlu ada warna baru dalam menyampaikan pelajaran agar siswa tidak mengalami kebosanan saat proses belajar mengajar. Guru pamong merupakan sosok guru yang berwibawa, bertanggungjawab, dan disiplin. Hal ini terlihat dari ketepatan waktu mengajar di kelas. Dosen Pembimbing yang membimbing praktikan selama kegiatan PPL adalah Bapak Ahmad Syaifudin. Beliau memiliki kualitas yang baik dan dapat membantu mengarahkan pola pikir mahasiswa praktikan untuk dapat mengembangkan kemampuan memahami kondisi tempat praktik serta selalu berusaha membantu mengatasi permasalahan yang praktikan hadapi selama kegiatan PPL ini.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK N 01 Batang sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berjalan lancar. Interaksi yang positif antara guru dan siswa sudah terjalin dengan baik. Namun masih ada kekurangan dalam pengondisian siswa, sehingga meskipun pembelajaran berjalan dengan lancar, tetapi suasana masih kurang kondusif.

5. Kemampuan diri praktikan

PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan sangat menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak ilmu yang harus dipelajari. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, masih banyak hal yang harus dibenahi baik dari segi kemampuan, ilmu, maupun pengalaman. Praktikan harus lebih banyak berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 adalah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru, memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik lebih tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik pula.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran pengembangan bagi sekolah hendaknya lebih meningkatkan pengadaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis inkuiri sehingga dapat mencetak peserta didik yang berpikir kritis. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta dalam menciptakan lingkungan yang aktif, kondusif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu, sekolah juga diharapkan untuk dapat menjalin kerjasama yang harmonis dengan Unnes untuk mewujudkan pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Saran bagi Unnes, hendaknya lebih terkoordinasi agar praktikan dapat lebih mempersiapkan diri. Unnes juga hendaknya selalu menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak merasa saling diuntungkan. Selain itu hendaknya jurusan menekankan materi-materi yang akan di gunakan praktikan saat mengajar, karena praktikan menemukan banyak perbedaan antara kuliah dengan di lapangan, bahkan sering kali ilmu yang didapat saat kuliah tidak digunakan saat di lapangan, sedangkan ilmu yang tidak didapatkan saat kuliah banyak yang muncul di lapangan.

Mengetahui,
Guru Pamong

Batang, Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Drs. Suparnoto
NIP 19590506 198603 1 013

M. Aji Ismail
NIM 2101409075

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Ade Ulfayani
NIM : 2201409048
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris S1
Jurusan : Bahasa Inggris
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Sastra

Pendahuluan

Segala puji syukur saya panjatkan hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan segala yang terbaik untuk hambanya, sehingga penulis dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kendala yang berarti. Refleksi diri ini disusun berdasarkan observasi dan pengalaman yang telah dilakukan di sekolah selama kurang lebih dua minggu. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis dalam refleksi diri ini, namun semoga refleksi ini bisa memberikan gambaran singkat tentang aktivitas yang penulis alami selama kegiatan PPL 1 ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Berdasarkan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program Kependidikan. PPL bertujuan sebagai pelatihan mengajar yang dilakukan di sekolah untuk menerapkan teori pembelajaran dan memberikan pengalaman atau gambaran singkat mengenai kegiatan belajar mengajar sesungguhnya di sekolah. Dalam mengikuti PPL, mahasiswa telah melewati persyaratan yang sudah ditetapkan, agar mereka mempunyai keterampilan selayaknya sebagai calon guru dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang menunjang pengetahuan dan keahliannya sebagai pengajar dan berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. PPL yang penulis tempuh bertempat di SMK Negeri 1 Batang.

1. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Bahasa Inggris

Pelajaran Bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Batang berjalan dengan baik. Sebagaimana kita tahu, bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sangat perlu untuk dipelajari. Pelajaran bahasa Inggris di SMK lebih berisi tentang pelajaran bahasa Inggris dasar seperti *Grammar*, *Structure*, dan lain-lain. Hal ini ditujukan agar siswa lebih bisa mengembangkan kemampuan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, seperti percakapan dalam melakukan transaksi perdagangan, bisnis, dan lain-lain.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Batang ini sudah cukup memadai, seperti ruang kelas yang memadai, lab-lab mata pelajaran yang baik, dan lain-lain. Akan tetapi, sebaiknya ketersediaan fasilitas ini perlu ditingkatkan lagi, seperti tersedianya LCD, dll. Terlepas dari kekurangan yang ada, kegiatan belajar mengajar di sekolah ini sudah berjalan dengan baik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

SMK Negeri 1 Batang memiliki guru-guru yang berkualitas sangat baik, termasuk Karunia Dwi M, SPd., selaku guru pamong mata pelajaran bahasa Inggris. Beliau memberikan inspirasi dan pengarahan tentang bagaimana menyampaikan ilmu dengan baik kepada siswa. Beliau juga mengajarkan tentang cara membuat *lesson plan* (RPP) dan perangkat pembelajaran lainnya. Beliau juga ramah dan sangat

mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan untuk berkonsultasi. Selain guru pamong, dosen pembimbing juga memberi pengarahan dengan baik dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL.

4. **Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang**

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang ini sudah sangat baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler. Sistem pembelajaran sudah tersusun dan berjalan dengan baik. Hal ini terbukti banyaknya jurusan yang mendapat akreditasi A. Selain itu KBM juga sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang baik, seperti Aula, Lapangan, Laboratoran, Bank Mini, dan sebagainya yang sangat mendukung kegiatan siswa dalam proses KBM.

5. **Kemampuan Diri Praktikan**

PPL I praktikan melakukan kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep, teori dan praktik dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari.

6. **Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I**

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar dilapangan yang ternyata guru harus mempunyai 11 macam ketrampilan yang antara lain:

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Membuka pelajaran | 7. Menulis dipapan tulis |
| 2. Komunikasi siswa | 8. Mengkondisikan situasi belajar |
| 3. Manajemen kelas | 9. Memberi pertanyaan |
| 4. Metode pembelajaran | 10. Menilai hasil belajar |
| 5. Variasi dalam pembelajaran | 11. Menutup pelajaran |
| 6. Memberikan penguatan | |

7. **Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Bagi Sekolah

Perlu adanya pemenuhan sarana media pembelajaran yang berbasis Informasi dan teknologi sehingga dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

Bagi UNNES

Sebaiknya ada sistem koordinasi yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah, terutama mengenai kuantitas mahasiswa praktikan yang diterjunkan agar berimbang. Selain itu, perlu diberikan sosialisasi yang lebih bagi mahasiswa maupun pihak sekolah.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih

Mengetahui,
Guru Pamong

Batang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Karunia Dwi M, S.Pd.
NIP. 19790926 200801 2 006

Ade Ulfayani
NIM 2201409048

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Yuniarta Arsyanti
NIM : 2201409109
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jurusan : Bahasa Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Pendahuluan

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan segala yang terbaik untuk hamba-Nya, sehingga dapat menyusun Refleksi Diri ini dengan baik tanpa kendala yang berarti. Setelah melaksanakan PPL I selama 2 pekan ini penulis mencoba memaparkan hasil yang telah diperoleh di sekolah.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis dalam Refleksi Diri ini. Penulis berharap semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktivitas yang dilakukan selama kegiatan PPL I ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada PPL ini bertempat di SMK Negeri 1 Batang yang terletak di jalan Ki Mangunsarkoro, Batang.

1. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan oleh sebagian besar masyarakat dunia sebagai alat komunikasi internasional. Oleh karena itu, dengan adanya pemberian mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah, diharapkan agar siswa memiliki pengetahuan yang cukup sehingga siswa nantinya dapat berkomunikasi bukan hanya dengan masyarakat di Indonesia, melainkan juga masyarakat dari berbagai belahan dunia. Apalagi bagi siswa SMK yang memang dipersiapkan di dunia kerja sehingga bahasa Inggris menjadi hal mutlak untuk dipelajari.

Secara keseluruhan pelaksanaan KBM bahasa Inggris yang merupakan mata pelajaran adaptif di SMK Negeri 1 Batang telah berjalan dengan baik. SMK Negeri 1 Batang sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional menunjukkan dedikasinya dalam mata pelajaran bahasa Inggris telah menggunakan bilingual *Indonesian-English* untuk kelas X dan monolingual *English-English* untuk kelas XI serta XII. Materi yang diajarkan merupakan materi dasar seperti *greeting, grammar, structure*, dan lain-lain.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki sebagai sarana pendukung KBM di SMK Negeri 1 Batang sudah cukup memadai dan KBMpun sudah bisa berjalan dengan baik, seperti ketersediaan laboratorium untuk setiap jurusan, juga fasilitas lain seperti bank mini, koperasi sekolah, ICT *center*, dan lain-lain. Namun fasilitas media pembelajaran masih perlu ditingkatkan sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas yang dimiliki guru pamong dan dosen pembimbing tidak perlu diragukan lagi. Beliau-beliau merupakan pengajar dengan kualitas baik di tempat beliau mengajar serta sangat membantu saya dalam upaya pelaksanaan PPL I ini.

Guru pamong saya, Ibu Karunia Dwi Mulyaningsih, S.Pd, beliau banyak memberikan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah namun tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi. Dosen Pembimbing saya, Ibu Frimadhona Syafri, S.S, M.Hum juga sangat perhatian dan berupaya secara professional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi Diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang sudah baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler. Staf pengajar, Tata Usaha, serta tenaga kependidikan lainnya berjalan beriringan bersama-sama mencetak siswa SMK unggulan. Bisa dilihat dari berbagai piala dan penghargaan yang dimiliki oleh sekolah. Kegiatan Belajar Mengajar sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti laboratorium, aula, lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar mengajar siswa serta memfasilitasi mereka untuk.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I, praktikan melakukan kegiatan yaitu *microteaching*, pembekalan, penerjunan, observasi dan orientasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan prakteknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari.

6. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Pada saat *microteaching*, praktikan hanya mengajar sekitar 15 sampai 20 siswa (*peer teaching*) dengan alokasi waktu antara 15-30 menit. Sedangkan pada pelaksanaannya di sekolah, alokasi jam pelajaran sekitar 90 menit dengan jumlah siswa sekitar 35 anak. Hal ini menjadikan pelajaran baru bagi Mahasiswa Praktikan untuk bisa belajar melakukan pengelolaan kelas (*classroom management*) dengan baik. Selain itu, saya juga belajar bagaimana menjalin hubungan yang baik antar warga sekolah lainnya serta masyarakat sekitar.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Sarana media pembelajaran yang berbasis Informasi dan teknologi perlu ditingkatkan seperti LCD, serta laboratorium sehingga dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

Bagi UNNES

Lebih mempererat silaturahmi dan sistem koordinasi antara pihak universitas dengan sekolah, sehingga kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dapat berjalan sukses.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Karunia Dwi Mulyaningsih, S.Pd
NIP. 19790926 200801 2 006

Semarang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Yuniarta Arsyanti
NIM 2201409109

REFLEKSI DIRI

Nama : Nina Setiyani
NIM : 3301409101
Jurusan/Prodi : HKn/ PPKn
Fakultas : Ilmu Sosial

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran, rahmat, hidayah, serta inayah yang diberikan oleh Tuhan YME sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dengan lancar dan tanpa halangan suatu apapun. Pelaksanaan PPL I sebagai awal dari PPL II merupakan serangkaian kegiatan observasi dan orientasi secara menyeluruh yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah/ tempat atihan, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah dan jadwal kegiatan sekolah. Kegiatan PPL 1 ini dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu PKn, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warna Negara yang mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara yang cerdas dan mempunyai karakter seperti yang diamanatkan dalam pancasila dan UUD 1945. Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang melestarikan nilai-nilai dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia, yang diharapkan dapat diwujudkan oleh peserta didik dalam bentuk perilaku di kehidupan sehari-hari baik sebagai seorang individu, sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Pembelajaran PKn dapat dilakukan dengan berbagai media, strategi, model maupun metode pembelajaran yang beragam. Pembelajaran PKn tidak hanya diperoleh dari sekitar sekolah saja tapi bisa diperoleh dari kehidupan masyarakat yang bersifat audiovisual.

Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan bahkan terkadang siswa mengantuk ketika menerima materi pelajaran PKn.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK Negeri 1 Batang merupakan salah satu SMK RSBI. Sarana dan prasarana di SMK ini cukup memenuhi dalam pelaksanaan pembelajaran PKn. Di beberapa kelas di SMK Negeri 1 Batang sudah terdapat LCD sehingga dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi pelajaran salah satunya materi mata pelajaran PKn.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran PKn adalah Bapak Indriyo Raharjo, S.Pd, bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Selain itu Bapak Indriyo merupakan guru yang ramah kepada orang lain. Karena itu lah banyak murid yang senang diajar oleh beliau.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Batang, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang

Kualitas pembelajaran bidang studi PKn di SMK Negeri 1 Batang sudah baik walaupun terkadang pada saat pembelajaran masih ada siswa yang rebut dan tidak memperhatikan pelajaran. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar.

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, permasalahan yang timbul di sekolah praktikan juga menjadi pembelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri. Semakin tinggi jam terbang praktikan dalam menjalankan tugas, maka kemampuan diri praktikan semakin tinggi.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Setelah melaksanakan observasi mengenai sekolah, praktikan lebih mengerti bagaimana kurikulum, struktur organisasi dan administrasi yang ada di sekolah kejuruan khususnya di SMK Negeri 1 Batang.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMK Negeri 1 Batang lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK Negeri 1 Batang yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan

prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Uneversitas Negeri Semarang, koordinasi antara dosen koordiantor dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Mengetahui,
Guru pamong

Batang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Indriyo Raharjo, S.Pd
NIP. 19541010 198203 1 019

Nina Setiyani
NIM.3301409101

REFLEKSI DIRI

Nama : Yunita Purwasih
NIM : 3301409112
Jurusan/Prodi : HKn/PPKn
Fakultas : Ilmu Sosial

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran, hidayah serta inayah Allah SWT sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu dari tanggal 1 Agustus sampai 11 Agustus 2012 ini mencakup kegiatan observasi dan orientasi mengenai sekolah tempat praktik yaitu SMK N 1 Batang. Observasi yang dimaksud meliputi kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah/ tempat atihan, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah dan jadwal kegiatan sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu PKn, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang mempunyai ciri dan fungsi tersendiri selain sebagai mata pelajaran seperti yang lainnya, yaitu lebih kepada pembentukan moral dan karakter/kepribadian peserta didik. Dalam mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK N 1 Batang merupakan salah satu SMK negeri yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PKn di SMK N 1 Batang sudah cukup memadai dengan didukung adanya LCD yang membantu mempermudah guru dalam menyampaikan materi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran PKn adalah Bpk Indriyo Raharjo,S.Pd. bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki. Namun terdapat sedikit kekurangan yaitu, dalam pengkodisian kelas beliau masih kesulitan melakukan apersepsi karena banyak siswa yang masih sibuk dengan kegiatan masing-masing dan kurang memperhatikan guru.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 1 batang, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Batang

Kualitas pembelajaran bidang studi PKn di SMK N 1 Batang sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

Dengan adanya PPL 1 praktikan lebih siap menghadapi tantangan untuk mengajar kedepannya, karena telah mengetahui kondisi siswa dan kondisi sekolah dengan adanya observasi dan orientasi.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMK N 1 Batang lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK N 1 Batang yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada, sehingga peserta didik lebih bisa mengembangkan potensinya dengan adanya sarana dan prasarana yang lebih memadai.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Mengetahui,
Guru Pamong

Batang , Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Indriyo Raharjo, S.Pd
NIP. 19541010 198203 1 019

Yunita Purwasih
NIM.3301409112

REFLEKSI DIRI

Nama : Dominicus Eko Budi Nugroho
NIM : 6301409041
Jurusan : Pend. Kepelatihan Olahraga/S1
Prodi : PKLO
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di SMK Negeri 1 Batang. Ucapan terima kami ucapkan kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Batang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMK Negeri 1 Batang sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Mata pelajaran Penjasorkes merupakan mata pelajaran dasar yang sangat penting karena termasuk dalam kategori ilmu umum yang harus dikuasai, sehingga dengan mengikuti pelajaran olahraga siswa dapat menerapkan hal-hal yang telah dipelajari dalam kehidupan mereka sehari-hari

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes, peserta didik merasa senang dikarenakan mata pelajaran ini merupakan pelajaran yang dapat membuat pikiran jadi segar kembali setelah mengikuti pelajaran lainnya di kelas.

Selama melihat berbagai permodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran di kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran Penjasorkes begitu sangat mendapat perhatian dari para siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku para siswa selama mengikuti pelajaran. Tidak sedikit di antara mereka yang tidak memperhatikan dan melakukan aktifitas di luar pelajaran Penjasorkes.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pembelajaran Penjasorkes mendapat bagian dua jam pelajaran selama seminggu. Dengan minimalnya jam pelajaran yang disediakan, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pembentukan kedisiplinan dan tata krama pada peserta didik, baik dalam sikap maupun tuturan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya proses belajar mengajar. Salah satunya lapangan yang digunakan untuk kegiatan olahraga, dan tiap kelas yang dilengkapi dengan white board yang berfungsi untuk mempermudah proses belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

SMK Negeri 1 Batang telah lama menjadi tempat praktik mahasiswa PPL, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran Penjasorkes yang dilakukan di SMK Negeri 1 Batang ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin dengan pengalaman dan pengetahuan yang banyak diperoleh membuat bapak Muhammad Soleh S.Pd. dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan. Dosen Pembimbing bernama Arif Setyawan, S.Pd. M.Pd. juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK N 1 Batang

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Batang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, Aula, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan Pendidikan Keperawatan olahraga sesungguhnya telah mendapatkan teori keolahragaan dan juga teori mengenai pelaksanaan pembelajaran penjasorkes yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran penjasorkes agar tidak terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin meningkat.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Selama melakukan observasi dalam PPL 1, baik di dalam kelas maupun di luar kelas (lingkungan SMK Negeri 1 Batang), praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antarwarga sekolah. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di sekolah.

Demikian halnya, pentingnya interaksi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Seorang guru harus dapat memahami apa yang dibutuhkan siswa sehingga pembelajaran tidak berjalan dari satu pihak saja.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMK Negeri 1 Batang hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing

maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Batang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Muhammad Soleh, S.Pd.
NIP. 19800527 200903 1 001

Dominicus Eko Budi N
NIM. 6301409041

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Anggi Ferri Dannis
NIM : 6301409071
Prodi : Pendidikan Kepelatihan dan Olahraga, S1
Jurusan : PKLO
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Pendahuluan

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayahnya kepada kita semua sehingga kita dapat menyelesaikan PPL I ini dengan lancar. Setelah melaksanakan PPL I selama \pm 2 pekan ini penulis mencoba memaparkan hasil yang telah di dapat di sekolah, adapun penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis dalam refleksi diri, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan selama kegiatan PPL I ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai peletihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya harus didapatkan bagi calon guru dalam Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada PPL ini bertempat di SMK N 1 Batang yang terletak di Jl. Ki Mangunsarkoro No. 2 Batang.

1. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran yang di tekuni

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat,dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat. Dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. pembelajarannya olahraga juga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes,adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat,dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas,hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah.untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan ampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMK N 1 Batang sudah cukup memadai, namun perlu ditingkatkan lagi terutama dalam bidang olahraga, sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong pada pembelajaran olahraga di SMK N 1 Batang adalah Drs Diyono yang selama ini bersedia meluangkan waktunya untuk membantu mahasiswa

PPL dalam menyelesaikan tugasnya, selain itu beliau juga ramah dan selalu bisa memberikan masukan-masukan yang positif kepada mahasiswa sehingga menjadi lebih baik. Begitupula dengan dosen pembimbing Arif Setyawan, S.Pd. M.Pd. yang selama ini juga memberikan masukan-masukan positif.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK N 1 Batang

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Batang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, Aula, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL I praktikan melakukan kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari.

6. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar dilapangan yang ternyata guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------------|
| 7. Membuka pelajaran | 6. Menulis dipapan tulis |
| 8. Komunikasi siswa | 7. Mengkondisikan situasi belajar |
| 9. metode pembelajaran | 8. Memberi Pertanyaan |
| 10. variasi dalam pembelajaran | 9. Menilai hasil belajar |
| 11. Memberikan penguatan | 10. Menutup Pelajaran |

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Perlu adanya pemenuhan sarana media pembelajaran yang berbasis Informasi dan teknologi, serta sarana olahraga sehingga dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

Bagi UNNES

Sebaiknya ada sistem koordinasi yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah, terutama mengenai kuantitas mahasiswa praktikan yang diterjunkan agar berimbang.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih

Mengetahui,
Guru Pamong,

Batang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Drs. Diyono
NIP. 19670317 199512 1 003

Anggi Ferri Dannis
NIM 6301409071

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Yuda Dwi Prasetyo
NIM : 6301409086
Prodi : Pendidikan Kepelatihan dan Olahraga S1
Jurusan : PKLO
Fakultas : Ilmu keolahragaan

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semuasehingga kita dapat menyelesaikan PPL I ini dengan lancar.

PPL merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa pendidikan UNNES, sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan teori-teori dalam perkuliahan sebelumnya. PPL ini bertujuan untuk membentuk maha siswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, yang dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama antara UNNES dengan sekolahan /tempat latihan.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan, sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana kependidikan. Dari kegiatan PPL I ini, mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh dari bangku kuliah untuk diterapkan di sekolah praktikan, sikap professional dari mahasiswa PPL dituntut dalam rangka tanggung jawabnya sebagai calon guru. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai wahana untuk membentuk karakter dasar seorang guru. Pratikkan memperoleh berbagai hal yang sangat bermakna dalam PPL. Berbagai hal tersebut pratikan tuangkan dalam refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang pratikan tekuni yaitu PenjasOrkes. Refleksi diri ini menyangkut berbagai hal yang tertera dalam poin – poin dibawah ini. Pada PPL ini bertempat di SMK N 1 Batang yang terletak di Jl. Ki Mangunsarkoro No. 2 Batang. Dengan poin-poin sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran mata pelajaran yang di tekuni

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat. Dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. pembelajarannya olahraga juga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes, adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah. untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang pratikan ampu, sehingga pratikan dapat mencari solusinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Batang merupakan salah satu faktor penunjang dalam mencapai ketuntasan belajar siswa. Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Batang termasuk baik, diantaranya ruang kelas yang nyaman, laboratorium dan perpustakaan yang memadai, ruang komputer dan ruang multimedia, aneka lapangan olahraga

berstandar nasional, dan tiap kelas yang dilengkapi dengan white board yang berfungsi untuk mempermudah proses belajar mengajar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Muhammad soleh, S.Pd., beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi. Dosen Pembimbing bernama Arif Setyawan, S.Pd. M.Pd. juga cukup perhatian dan berupaya secara professional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK N 1 Batang

Pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk membentuk siswa yang berprestasi, selain itu terdapat kegiatan ekstra dan intra yang diperuntukan bagi siswa. Dilengkapi pula sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, Aula, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

Kegiatan ekstra sendiri meliputi :

- Futsal
- Bola volley
- Basket
- PMR
- Pramuka
- Dll

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan sebelum mendapatkan petunjuk dari guru pamong masih jauh dari yang diharapkan. Dalam penyampaian materi belum begitu siap, tetapi dengan bantuan guru pamong, praktikan merasa mendapat motivasi atau dorongan untuk menjadi lebih baik, sehingga praktikan juga mempelajari dan mempersiapkan betul-betul materi yang diajarkan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari.

6. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar dilapangan yang ternyata guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------------|
| 12. Membuka pelajaran | 6. Menulis dipapan tulis |
| 13. Komunikasi siswa | 7. Mengkondisikan situasi belajar |
| 14. metode pembelajaran | 8. Memberi Pertanyaan |
| 15. variasi dalam pembelajaran | 9. Menilai hasil belajar |
| 16. Memberikan penguatan | 10. Menutup Pelajaran |

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL 1 adalah sebagai berikut :

- Mahasiswa dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah latihan
- Memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah
- Memberikan motivasi untuk meningkatkan pembelajaran Olahraga bagi mahasiswa praktek
- Memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah
- Melatih tanggung jawab atas apa yang telah diberikan kepadanya

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah

Untuk sekolah pada dasarnya sudah baik. Sekolah sudah menerima kami dengan tangan terbuka dan sudah menganggap kami sebagai bagian dari keluarga MAN 1 Kota Magelang. Tetapi ada juga saran yang kami berikan yaitu tingkatkan terus kerjasama antar komponen sekolah sehingga dapat mewujudkan cita-cita dan keinginan sekolah agar dapat unggul di segala bidang

b. Bagi UNNES

Sebaiknya ada sistem koordinasi yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah, terutama mengenai kuantitas mahasiswa praktikan yang diterjunkan agar berimbang. Meningkatkan kualitas koordinasi dengan praktikan dan dosen pembimbing agar mahasiswa di lapangan dapat terpantau dengan baik.

Penutup

Akhir kata saya ucapkan banyak terima kasih kepada guru pamong dan segenap warga SMK N 1 Batang. Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Batang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Muhammad Soleh, S.Pd.
NIP : 19800527 200903 1 001

Yuda Dwi Prasetyo
NIM : 6301409086

REFLEKSI DIRI

Nama : Tri Arief Widodo
Nim : 6301409111
Jurusan : Pend. Kepeleatihan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu keolahragaan

Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua sehingga kita dapat menyelesaikan PPL I ini dengan lancar.

PPL merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa pendidikan UNNES, sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan teori-teori dalam perkuliahan sebelumnya. PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, yang dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama antara UNNES dengan sekolah /tempat latihan.

SMK N 1 BATANG Yang berlokasi di jalan raya. Ki Mangusakoro Nomor 2 Kota Batang Merupakan Salah satu Sekolah yang Digunakan Untuk Melaksanakan PPL Tahun Ajaran 2012/2013. Pelaksanaannya terdiri dari dua tahapan, Tahap 1 adalah PPL I yang dilaksanakan antara tanggal 1 agustus-11 agustus 2012. Sedangkan tahap 2 atau PPL II mulai tanggal 27 agustus 2012 sampai 20 oktober 2012.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan, sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana kependidikan. Dari kegiatan PPL I ini, mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh dari bangku kuliah untuk diterapkan di sekolah praktikan, sikap profesional dari mahasiswa PPL dituntut dalam rangka tanggung jawabnya sebagai calon guru. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai wahana untuk membentuk karakter dasar seorang guru.

Praktikan memperoleh berbagai hal yang bermakna dalam PPL. Berbagai hal tersebut praktikan tuangkan dalam refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan tekuni yaitu PenjasOrkes. Refleksi diri ini menyangkut berbagai hal yang tertera dalam poin – poin dibawah ini :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Setiap manusia harus mempunyai pola hidup sehat, selain makan yang bergizi, istirahat, manusia juga membutuhkan olahraga. Untuk itu dalam dunia pendidikan diadakan mata pelajaran olahraga selain mengajak hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur menjadikan tubuh sehat. Dan bisa membangun perkembangan motorik siswa dalam mendapatkan materi pelajaran lainnya. pembelajarannya olahraga juga mengajarkan kedisiplinan terhadap siswa hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes, adapun kelemahan mata pelajaran ini sangat kecil hanya beberapa siswa saja itupun karena mereka belum sadar akan pentingnya memiliki tubuh yang sehat, dan pada sarana prasarana yang kurang memadai baik dari adanya lapangan dan alat peraga yang terbatas, hal inilah biasanya yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang di suatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan ampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di SMK N1 BATANG merupakan salah satu faktor penunjang dalam mencapai ketuntasan belajar siswa. Sarana dan Prasarana di SMK N1 BATANG termasuk baik, diantaranya ruang kelas yang nyaman, laboratorium dan perpustakaan yang memadai, ruang komputer dan ruang multimedia, aneka

lapangan olahraga berstandar nasional, dan tiap kelas yang dilengkapi dengan white board yang berfungsi untuk mempermudah proses belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong pada pembelajaran olahraga di SMK N1BATANG adalah Drs.Diyono yang selama ini bersedia meluangkan waktunya untuk membantu mahasiswa PPL dalam menyelesaikan tugasnya, selain itu beliau juga ramah dan selalu bisa memberikan masukan-masukan yang positif kepada mahasiswa sehingga menjadi lebih baik. Begitu pula dengan dosen pembimbing Arief Setiawan,S.Pd, M.pd yang selama ini juga memberikan masukan-masukan positif.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk membentuk siswa yang berprestasi, selain itu terdapat kegiatan ekstra dan intra yang diperuntukan bagi siswa, kegiatan intra dilaksanakan pada hari senin-kamis 07.00-14.30 dan pada hari jumat 07.00-11.00, sabtu 07.00-14.15. Kegiatan ekstra sendiri dilaksanakan jam 15.00-17.00 pada hari tertentu. Kegiatan ekstra sendiri meliputi :

- Basket
- Voli
- Pramuka
- Sepak bola
- Dll

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan sebelum mendapatkan petunjuk dari guru pamong masih jauh dari yang diharapkan. Dalam penyampaian materi belum begitu siap, tetapi dengan bantuan guru pamong, praktikan merasa mendapat motivasi atau dorongan untuk menjadi lebih baik, sehingga praktikan juga mempelajari dan mempersiapkan betul-betul materi yang diajarkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL 1 adalah sebagai berikut :

- Mahasiswa dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah latihan
- Memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah
- Memberikan motivasi untuk meningkatkan pembelajaran Olahraga bagi mahasiswa praktek
- Memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah
- Melatih tanggung jawab atas apa yang telah diberikan kepadanya

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan di Unnes

Untuk sekolah pada dasarnya sudah baik. Sekolah sudah mau menerima kami dengan tangan terbuka dan sudah menganggap kami sebagai bagian dari keluarga SMK N 1 BATANG. Tetapi ada juga saran yang kami berikanyaitu tingkatkan terus kerjasama antar komponen sekolah sehingga dapat mewujudkan cita-cita dan keinginan sekolah agar dapat unggul di segala bidang. Meningkatkan kualitas koordinasi dengan praktikan dan dosen pembimbing agar mahasiswa di lapangan dapat terpantau dengan baik.

Akhir kata saya ucapkan banyak terima kasih kepada guru pamong dan segenap warga SMK N 1 BATANG.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Drs. Diyono
NIP. 19670317 199512 1 003

Batang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Tri Arief Widodo
NIM 6301409111

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Listy Viana Pristanti
NIM : 7101408231
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi S1
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Pendahuluan

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah atas rahmat dan kenikmatan yang selalu diberikan-Nya kepada setiap hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan refleksi diri ini tanpa adanya suatu halangan apapun, walaupun tentunya masih banyak kekurangan dalam penulisan refleksi diri. Refleksi diri ini merupakan gambaran dari kegiatan PPL I selama ±2 pekan ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai peletihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya harus didapatkan bagi calon guru dalam Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada PPL ini bertempat di SMK Negeri 1 Batang yang terletak di jalan Kimangunsarkoro No.2 Batang.

1. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Ekonomi

Pelaksanaan KBM pada mata pelajaran Profesional Bekerja dan Komunikasi bisnis yang terangkum dalam program produktif di SMK Negeri 1 Batang sudah cukup baik, Pelajaran yang diberikan kepada siswa jurusan pemasaran di SMK Negeri 1 Batang bertujuan agar siswa-siswa tersebut memiliki bekal secara teoritik untuk dapat digunakan dalam praktik dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga semestinya dalam mata pelajaran tersebut siswa harus sering melakukan observasi di lapangan agar mereka dapat lebih memahami tentang materi tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam KBM di SMK Negeri 1 Batang sudah cukup memadai dan KBM pun sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Tri Isnawati, S.Pd., beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga selalu terbuka, selalu membantu kesulitan mahasiswa sehingga mempermudah mahasiswa dalam menjalani PPL I ini. . Dosen Pembimbing juga cukup perhatian, selalu peduli, selalu mengupayakan yang terbaik untuk

mahasiswa praktikan dan selalu berupaya secara professional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, selain itu manajemen pembelajaran yang diterapkan juga sudah sangat baik, khususnya dalam pendidikan watak dan karakter untuk siswa selalu aktif dan selalu disiplin tinggi. KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium untuk beberapa jurusan, Aula, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL I praktikan melakukan kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari.

6. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar dilapangan yang ternyata guru harus mampu membuat silabus, dimana dalam proses pembuatannya tiap guru SMK harus mampu membagi jam pada tiap tahun ajaran, karena dari pemerintah sendiri khususnya di SMK tiap pelajaran dalam kurikulum KTSP pemerintah hanya memberikan jumlah keseluruhan jam pelajaran sehingga nantinya tiap sekolah harus mampu membagi jumlah keseluruhan jam dalam tiap tahun ajaran. Dalam PPL I ini praktikan diberi pengalaman tersebut, dan tentunya hal ini merupakan nilai tambah yang diperoleh praktikan.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Perlu adanya pemenuhan sarana media pembelajaran yang berbasis Informasi dan teknologi sehingga dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

Bagi UNNES

Sebaiknya ada sistem koordinasi yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah, terutama mengenai kuantitas mahasiswa praktikan yang diterjunkan agar berimbang.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih

Mengetahui,
Guru Pamong,

Batang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Tri Isnawati, S.Pd.
NIP 19660103 200801 2 003

Listy Viana Pristanti
NIM 7101408231

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Melidha
NIM : 7101409100
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi S1
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Pendahuluan

Segala puji hanya bagi Allah Swt, Rabb semesta alam yang telah memberikan segala yang terbaik untuk hamba-Nya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kendala yang berarti. Setelah melaksanakan PPL I selama \pm 1 pekan ini penulis mencoba memaparkan hasil yang telah di dapat di sekolah, adapun penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis dalam reffleksi diri, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan selama kegiatan PPL I ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai peletihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya harus didapatkan bagi calon guru dalam Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada PPL ini bertempat di SMK Negeri 1 Batang yang terletak di jalan Ki Mangunsarkoro no.2 Batang.

1. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Ekonomi

Pelaksanaan KBM Kewirausahaan yang terangkum dalam program Adaptif oleh Guru di SMK Negeri 1 Batang telah berjalan dengan baik. Pelajaran kewirausahaan diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang konsep dasar berwirausaha baik yang bersifat mikro maupun makro, sehingga siswa mampu menerapkan ilmu kewirausahaan tersebut dalam perilaku sehari-hari. Mata pelajaran kewirausahaan disini ada teoritis dan juga praktik, disamping karena lingkungan sekolahnya yang mendukung di SMK Negeri 1 Batang juga ada praktik menjual bagi siswa. Disini siswa dituntut untuk mampu menjadi seorang wirausaha yang kreatif dan inovatif. Namun, di dalam prakteknya siswa kurang mempunyai sikap mental yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Melalui proses pengamatan selama observasi tersebut mahasiswa praktikan telah cukup mendapatkan ilmu yang bisa diterapkan dikemudian hari pada saat mengajar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam KBM di SMK Negeri 1 Batang sudah cukup memadai ada ketersediaan beberapa laboratorium dan perpustakaan digital yang ada di SMK Negeri 1 Batang untuk menunjang proses belajar mengajar, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Sri Setyani, S.Pd., beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi. Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang sudah baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, Aula, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL I praktikan melakukan kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari.

6. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar dilapangan yang ternyata guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------------|
| 17. Membuka pelajaran | 6. Menulis dipapan tulis |
| 18. Komunikasi siswa | 7. Mengkondisikan situasi belajar |
| 19. Metode pembelajaran | 8. Memberi Pertanyaan |
| 20. Variasi dalam pembelajaran | 9. Menilai hasil belajar |
| 21. Memberikan penguatan | 10. Menutup Pelajaran |

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Perlu adanya pemerataan sarana media pembelajaran yang berbasis Informasi dan teknologi setiap kelasnya sehingga dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

Bagi UNNES

Sebaiknya ada sistem koordinasi yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah, terutama mengenai kuantitas mahasiswa praktikan yang diterjunkan agar berimbang.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih

Mengetahui,
Guru Pamong,

Batang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Sri Setyani, S.Pd.
NIP 19730130 200604 2 009

Melidha
NIM 7101409100

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Abdul Rizal
NIM : 7101409114
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran S1
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Pendahuluan

Puji syukur alhamdulillah penulis berikan kepada Allah Swt, yang telah memberikan segala kekuatan dan kemudahan untuk hamba-Nya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa adanya kendala yang berarti. Laporan refleksi diri ini menjadi salah satu kewajiban penulis sebagai hasil setelah melakukan observasi di sekolah. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua warga sekolah yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyusun observasi PPL I. Tak lupa kepada guru pamong yang telah memberikan pengalaman dalam mengajar di kelas. Setelah melaksanakan PPL I selama \pm 2 pekan ini penulis mencoba memaparkan hasil yang telah di dapat di sekolah, adapun penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis dalam rekrfleksi diri, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas keseluruhan di sekolah yang dilakukan selama kegiatan PPL I ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012/2013 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya harus didapatkan bagi calon guru dalam Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada PPL ini bertempat di SMK Negeri 1 Batang yang terletak di jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 2, Batang. Dengan status Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional.

1. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Produktif Dasar Kompetensi Kejuruan (Administrasi Perkantoran)

Pelaksanaan KBM Administrasi Perkantoran yang terangkum dalam program mata pelajaran Produktif Dasar Kompetensi Kejuruan oleh Guru di SMK Negeri 1 Batang telah berjalan dengan baik. Pelajaran Membuat dokumen / stenografi diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara menulis huruf stenografi yang benar, sehingga siswa mampu menerapkan ilmu tersebut di masa depan. Tetapi mata pelajaran stenografi disini lebih ditekan kan dari awal pengenalan huruf stenografi selama 1 tahun dengan harapan siswa bisa lebih hafal, paham dan dapat menulis huruf stenografi secara baik, benar dan lancar tanpa adanya kendala. Dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran stenografi, guru pamong telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan pemberian materi dengan penyampaian teori dan praktek sekaligus. Melalui proses pengamatan selama observasi tersebut mahasiswa praktikan telah cukup mendapatkan ilmu yang bisa diterapkan dikemudian hari pada saat mengajar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sesuai dengan status sekolah yaitu RSBI, ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran mata pelajaran stenografi sudah baik. Adanya buku modul dan buku belajar stenografi sangat membantu guru dalam menyampaikan materi. namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek kebersihan kelas, terutama kebersihan di WC sekolah. Dengan terlaksananya kebersihan maka akan terwujud suatu pembelajaran yang nyaman dan siswa pun dapat belajar dengan tenang, sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Dengan didukungnya sarana dan prasarana sekolah yang memadai dan lengkap, akan mempermudah sekolah dalam mengembangkan proses Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang sudah berjalan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Dra. Parini, beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi. Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, Aula, Lapangan, serta layanan wi-fi dari sekolah yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL I praktikan melakukan kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari. Penulis dan semua mahasiswa praktikan pasti sudah dibekali ilmu dari Universitas dalam mengajar maupun dapat menempatkan diri di lingkungan sekolah. Berharap tidak mengecewakan pihak Universitas dan sekolah praktikan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar di lapangan yang ternyata guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------------|
| 22. Membuka pelajaran | 6. Menulis dipapan tulis |
| 23. Komunikasi siswa | 7. Mengkondisikan situasi belajar |
| 24. metode pembelajaran | 8. Memberi Pertanyaan |
| 25. variasi dalam pembelajaran | 9. Menilai hasil belajar |
| 26. Memberikan penguatan | 10. Menutup Pelajaran |

Selain itu mahasiswa praktikan juga memperoleh ilmu dari guru-guru di sekolah tentang bagaimana berinteraksi baik antar guru dan semua anggota sekolah. Dengan harapan komunikasi di sekolah tidak mengalami kendala atau pun batasan antar guru dan semua anggota sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES Bagi Sekolah

Perlu adanya pemenuhan sarana media pembelajaran yang harus ditingkatkan lagi, serta pengembangan diri bagi guru untuk mengajar lebih baik. Siswa juga diharapkan bisa lebih aktif dalam proses belajar mengajar yang dilakukan guru dengan teori maupun praktek.

Bagi UNNES

Sebaiknya ada sistem koordinasi yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah, terutama mengenai kuantitas mahasiswa praktikan yang diterjunkan agar berimbang.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Dra. Parini,
NIP 19560312 199602 2 001

Semarang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Abdul Rizal
NIM 7101409114

REFLEKSI DIRI

Nama : Wahyuni Sri Utami
NIM : 7101409144
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi : Pend. Adm. Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di SMK Negeri 1 Batang. Ucapan terima kami ucapkan kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Batang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMK Negeri 1 Batang sampai dengan selesai

Praktik Pengalaman Lapangan adalah program untuk mempersiapkan guru profesional juga melatih tanggung jawab terhadap tugas yang di emban dalam melakukan tugasnya, Sehingga bisa berjalan dengan baik sesuai profesionalitas seorang guru. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di **SMK N 1 Batang** sebagai sekolah latihan yang terdiri dari PPL 1 (1-11 Agustus 2012) dan PPL 2 (27 Agustus–20 Oktober 2012).

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi/pengamatan di sekolah. Proses tersebut telah terjadwal mulai 1-11 Agustus 2012. Selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib serta bidang pengelolaan dan administrasi SMK Negeri 1 Batang sebagai pengenalan pra KBM dalam kelas.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran dan pendukungnya di sekolah ini.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Menangani surat/dokumen kantor

1. Kekuatan Pembelajaran menangani surat/dokumen kantor
Bidang studi jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran menangani surat/dokumen kantor mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:
 - a. Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif.
 - b. Mengembangkan potensi yang ada dalam peserta didik yang tertanam sejak dini.
 - c. Memberikan peluang siswa untuk belajar secara teori dan praktik.
 - d. Melatih peserta didik untuk memiliki ketelitian dan fokus yang tinggi dalam mata pelajaran menangani surat dan dokumen kantor.

2. Kelemahan Pembelajaran Program Jurusan Administrasi Perkantoran

Sebagai mata pelajaran di sekolah, Jurusan Administrasi Perkantoran selain memiliki kekuatan juga memiliki kelemahan. Sulitnya memberikan pemahaman siswa pada setiap kompetensi dasar, membuat alokasi waktu yang sudah direncanakan tidak berjalan dengan baik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Dalam melaksanakan pembelajaran dalam kelas perlu adanya fasilitas yang memadai. Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar jurusan administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Batang ini sudah memadai. Ruang kelas, laboratorium jurusan administrasi perkantoran dan laboratorium dari jurusan lain sudah sangat memadai di SMK Negeri 1 Batang ini yang digunakan sebagai sarana dan prasarana proses pembelajaran. Selain itu, ada juga sarana dan prasarana lain yang mendukung proses pembelajaran diantaranya yaitu lapangan, toilet, tempat paker, dan kantin. Sarana dan prasarana tersebut sudah dimanfaatkan dengan baik oleh SMK Negeri 1 Batang sehingga tujuan yang ditetapkan akan tercapai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

• Kualitas Guru Pamong

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah guru pamong yang berkenan memberikan arahan serta bimbingannya kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan, gambaran umum siswa dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, baik, bisa memberikan contoh yang baik kepada praktikan dan muridnya, sabar, dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif di dalam kelas.

• Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing praktikan PPL di sekolah latihan adalah Dra. Harnanik yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah seorang dosen baik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan (SMK Negeri 1 Batang)

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang sudah sangat baik. Fasilitas sekolah seperti labotorium dan alat-alat yang menunjang proses pembelajaran lainnya sudah ada dan sudah dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh semua warga sekolah, sehingga diharapkan semua kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang bisa mencapai hasil yang maksimal. SMK Negeri 1 Batang saat ini sedang merintis sekolahnya menjadi Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), hal ini juga yang merupakan bukti bahwa SMK Negeri 1 Batang selama ini sudah menunjukkan kualitas dalam pendidikan yang semakin maju. Tenaga pengajar di SMK Negeri 1 Batang juga merupakan pengajar yang memiliki prestasi dan sikap yang baik dalam membimbing siswa dan memiliki kompetensi akademik sesuai dengan bidang pendidikan masing-masing sehingga kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 batang sudah dikatakan layak dan memiliki kualitas pembelajaran yang baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL1 adalah melakukan observasi lingkungan secara garis besar. Kegiatan yang praktikan lakukan ini juga tidak lepas dari bantuan semua lapisan warga sekolah seperti Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru serta siswa di SMK Negeri 1 Batang. Kemampuan diri praktikan harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran sebagai seorang guru yang professional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, banyak hal positif yang diperoleh. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah

terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/ keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas seorang guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi saja tetapi juga sebagai fasilitator bagi siswanya dan bisa mengendalikan siswa agar proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan yang diinginkan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK Negeri 1 Batang ini mempertahankan kualitasnya dan sukses menuju SBI yang terakreditasi A dan tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah. Sedangkan bagi Universitas Negeri Semarang, hendaknya tetap menjaga kerjasama, hubungan baik, dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan agar pada tahun mendatang diperkenankan untuk PPL di sekolah ini.

Mengetahui,
Guru Pamong

Batang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Rohmah Indah, S.pd
NIP. 19790430 200701 2 008

Wahyuni Sri Utami
NIM. 7101409144

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Ani Sofiani
NIM : 7101409159
Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi S1
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang maha pengasih dan maha penyayang, Rabb semesta alam yang telah memberikan kemudahan kepada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kendala yang berarti dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Setelah melaksanakan PPL I selama \pm 2 minggu ini, penulis memaparkan hasil observasi yang telah dilakukan di sekolah tempat PPL. meskipun demikian, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis dalam refleksi diri, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan selama kegiatan PPL I ini.

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Pada PPL ini bertempat di SMK Negeri 1 Batang yang terletak di jalan Kimangunsarkoro no.2, kampus Dracik, Prayonangan selatan, Kabupaten Batang.

1. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran akuntansi

Pelaksanaan KBM Akuntansi yang terangkum dalam program mata pelajaran produktif oleh Guru di SMK Negeri 1 Batang telah berjalan dengan baik. Pelajaran akuntansi sebagai program pelajaran keahlian diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang konsep akuntansi untuk berbagai perusahaan dan juga penerapan ilmu akuntansi di perusahaan atau instansi mitra sekolah, sehingga siswa diharapkan mampu menerapkan ilmu tersebut jikalau nantinya bekerja di perusahaan atau bahkan membuka usaha sendiri. Mata pelajaran akuntansi disini diberikan teori dan juga praktik dilapangannya juga. Akan tetapi dalam kenyataannya dalam praktik lapangan, banyak instansi/perusahaan yang belum memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada siswa praktik dilapangan untuk membantu melakukan pembukuan di instansi/perusahaan praktik (OJT).

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam KBM di SMK Negeri 1 Batang sudah cukup memadai dan KBM pun sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, gedung untuk proses KBM juga masih banyak kekurangan sehingga kebijakan sekolah untuk proses KBM menggunakan sistem moving class.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Arwin Lestari, S.Pd., beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi. Dosen Pembimbing juga cukup

perhatian dan berupaya secara professional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, Aula, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL I praktikan melakukan kegiatan yaitu microteaching, pembekalan, penerjunan, observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari.

6. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Mahasiswa Praktikan setelah melaksanakan PPL diharapkan mengetahui dan merasakan Pengalaman mengajar dilapangan yang dalam kenyataannya guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan diantaranya sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|---------------------------------|
| 27. Membuka pelajaran | 6. Menjelaskan materi pelajaran |
| 28. Komunikasi siswa | 7. Mengelola situasi belajar |
| 29. metode pembelajaran | 8. Memberi Pertanyaan |
| 30. variasi dalam pembelajaran | 9. Menilai hasil belajar |
| 31. Memberikan penguatan | 10. Menutup Pelajaran |

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah

Perlu adanya pemenuhan sarana media pembelajaran yang berbasis Informasi dan teknologi sehingga dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

b. Bagi UNNES

Sebaiknya ada sistem koordinasi yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah, terutama mengenai kuantitas mahasiswa praktikan yang diterjunkan agar berimbang.

8. Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih

Mengetahui,
Guru Pamong,

Batang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Arwin Lestari, S.Pd.
NIP 19761219 200312 2 002

Ani Sofiani
NIM 7101409159

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Maulida Rizaq
NIM : 7101409201
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi S1
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Pendahuluan

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat, rahmat, hidayah, yang diberikan oleh Tuhan YME sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 1 dengan lancar dan tanpa halangan suatu apapun. Pelaksanaan PPL I sebagai awal dari PPL II merupakan serangkaian kegiatan observasi dan orientasi secara menyeluruh yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah dan jadwal kegiatan sekolah. Kegiatan PPL 1 ini dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai peletihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pada PPL ini bertempat di SMK Negeri 1 Batang yang terletak di jalan Kimangunsarkoro No.2 Batang.

1. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Ekonomi

Pelaksanaan KBM pada mata pelajaran K3LH (Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Lingkungan Hidup) yang terangkum dalam program produktif di SMK Negeri 1 Batang sudah cukup baik, Pelajaran yang diberikan kepada siswa jurusan pemasaran kelas X (sepuluh) di SMK Negeri 1 Batang bertujuan agar siswa-siswa tersebut memiliki bekal secara teoritik untuk dapat digunakan dalam praktik dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga semestinya dalam mata pelajaran tersebut siswa harus sering melakukan observasi di lapangan agar mereka dapat lebih memahami tentang materi tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMK Negeri 1 Batang merupakan salah satu SMK RSBI. Sarana dan prasaran di SMK ini cukup memenuhi dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran tersebut. Dibeberapa kelas di SMK Negeri 1 Batang sudah terdapat LCD sehingga dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi pelajaran salah satunya mata pelajaran yang saya ampu K3LH.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan jurusan Pemasaran selama di SMK N 1 Batang adalah Tri Isnawati S.Pd. Beliau dapat menjelaskan materi dengan baik, meskipun terkadang masih perlu ada warna baru dalam menyampaikan pelajaran agar siswa tidak mengalami kebosanan saat proses belajar mengajar. sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Dosen Pembimbing yang membimbing praktikan selama kegiatan PPL adalah Bapak Fx Sukardi Dosen

Pembimbing juga sangat perhatian ,dibuktikan dengan perhatian nya Beliau yang ingin anak bimbingannya mendapatkan ilmu dan nanti nya nilai yang memuaskan

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Batang sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas juga cukup baik. Interaksi yang positif antara guru dan siswa sudah terjalin dengan baik. Namun masih ada kekurangan dalam kerajinan siswa mengerjakan tugas rumah, sehingga harus ada ketegasan dari guru dalam memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL I praktikan melakukan kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari.

6. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Setelah melaksanakan observasi mengenai sekolah, praktikan lebih mengerti bagaimana kurikulum, struktur organisasi dan administrasi yang ada di sekolah kejuruan khususnya di SMK Negeri 1 Batang.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Perlu adanya pemenuhan sarana media pembelajaran yang berbasis Informasi dan teknologi sehingga dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

Bagi UNNES

Sebaiknya ada sistem koordinasi yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah, terutama mengenai kuantitas mahasiswa praktikan yang diterjunkan

Perbaikan pada sistem online nya yang sering bermasalah, yang sangat merugikan mahasiswa ketika ada nya pengisian KRS ,dll

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih

Mengetahui,
Guru Pamong,

Batang , Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Tri Isnawati, S.Pd.
NIP 196601032008012003

Maulida Rizaq
NIM 7101409201

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Siti Mulyani
NIM : 7101409215
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1)
Jurusan : Pendidikan ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Pendahuluan

Segala puji penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kekuatan dan rahmatnya sehingga bisa menyusun refleksi diri yang telah menjadi kewajiban mahasiswa yang melaksanakan PPL sebagai salah satu bukti telah melaksanakan kegiatan PPL tahap observasi. Pelaksanaan PPL observasi dilaksanakan mulai tanggal 1 agustus sampai 11 agustus 2012 di SMK N 1 Batang yang terletak di jalan Ki Mangunsarkoro No. 2 batang. Kemudian tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membimbing kami kepala sekolah, ketua jurusan, guru pamong kami yang bersedia membantu demi kelancaran PPL, para staf dan karyawan, serta tak lupa para siswa yang bersedia menerima kami menjadi guru praktikan di SMK N 1 Batang. Dalam refleksi diri ini penulis mencoba memaparkan hasil observasi yang didapatkan di sekolah latihan yaitu SMK N 1 Batang. Penulis sadar akan segala kekurangan yang ada pada refleksi diri ini namun semoga tetap bisa menjadi ilustrasi singkat mengenai aktivitas yang dilakukan di SMK N 1 batang selama tahap observasi.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012/2013 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa praktikan dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya harus didapatkan bagi calon guru dalam Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada PPL ini bertempat di SMK N1 Batang yang berada di jalan Ki mangunsarkoro No. 2 Batang.

1. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran produktif Stenografi

Mata pelajaran produktif stenografi merupakan mata pelajaran khusus yang dibekalkan sesuai dengan keahlian yang diharapkan. Dalam mata pelajaran stenografi keahlian peserta didik yang diharapkan adalah peserta didik mampu membuat dokumen secara benar dan runtut serta dapat mengaplikasikan didalam dunia kerja ketika dia telah lulus. Adapun tujuan utama dari pengajaran materi stenografi kepada peserta didik adalah agar siswa mampu mencatat hasil rapat, komunikasi dalam telepon, kegiatan wawancara dan lain-lain dengan cepat, tepat dan bermanfaat.

Mata pelajaran produktif stenografi diberikan 3 kali dalam seminggu, mengingat mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran utama jurusan administrasi perkantoran selain mata pelajaran umum. Penyampaian materi stenografi disampaikan secara aplikatif. Selama kegiatan pembelajaran stenografi guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif karena dalam 1 kali pertemuan guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan teori dan praktek.

Tetapi penekanan praktek di kelas harus lebih sering dilakukan dan perlunya kesadaran siswa untuk aktif dalam pembelajaran stenografi ini.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana mengenai pembelajaran stenografi baik buku modul, buku stenografi yang dapat membantu guru menyampaikan materi kepada siswa, ruangan yang nyaman dan ruang laboratorium administrasi perkantoran yang tersedia berbagai peralatan yang menunjang, dan masih banyak lagi sarana dan prasarana yang menunjang demi kelancaran proses belajar mengajar. Namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Dra. Parini beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi. Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK N 1 Batang

Karena sekolah telah didukung oleh guru-guru berkompeten maka kualitas pembelajaran sudah tentu berkualitas. Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Batang sudah baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, Aula, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt berkat bimbingan guru pamong, guru praktikan dapat mengembangkan pengalaman dalam mengajar di SMK N 1 Batang ini agar semakin baik dan bermanfaat. Semua mahasiswa pratikan semester 7 telah dibekali ilmu dari Universitas sudah pasti mereka dapat mengkoordinir diri untuk mengajar sehingga tidak akan mengeewakan universitas dan sekolah praktikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

PPL 1 merupakan tahap observasi sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, dimana tugas mahasiswa PPL selama tahap observasi adalah mengamati baik kondisi fisik maupun kondisi non fisik. Setelah tahap ini diharapkan mahasiswa mengetahui bagaimana cara bersikap baik dalam tata tertib, pembelajaran dan berinteraksi dengan siswa.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Bagi sekolah latihan terus tingkatkan dan terus melakukan pengembangan diri dalam hal pengajaran maupun pencetakan prestasi serta murid-murid yang berkualitas agar nantinya siswa menjadi SDM yang baik, tingkatkan kedisiplinan dalam waktu maupun belajar murid.

Bagi UNNES

Sebaiknya ada sistem koordinasi yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah, terutama mengenai kuantitas mahasiswa praktikan yang diterjunkan agar berimbang.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih

Mengetahui,
Guru Pamong,

Dra. Parini
NIP 19560312 199602 2 001

Batang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Siti Mulyani
NIM 7101409215

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Novalia Sarah Awaliyah
NIM : 7101409219
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran S1
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Pendahuluan

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan refleksi diri ini dengan baik tanpa kendala yang berarti. Setelah melaksanakan PPL I selama ± 2 pekan ini penulis mencoba memaparkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di sekolah SMKN Negeri 1 Batang. Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan yang ditulis dalam refleksi diri, penulis berharap semoga tulisan ini dapat dijadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan penulis selama kegiatan PPL I ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan intra kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya harus didapatkan bagi calon guru dalam Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Adapun PPL ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batang yang beralamat di Jl. Ki Mangunsarkoro No.2 Batang, Proyonanggan Selatan, Batang, Kab. Batang

1. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran produktif AP (Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran)

Pelaksanaan KBM Prinsip-prinsip penyelenggaraan Administrasi perkantoran yang merupakan salah satu mata pelajaran produktif administrasi perkantoran telah berjalan dengan baik. Pelajaran Prinsip-prinsip penyelenggaraan Administrasi perkantoran diberikan dengan tujuan agar siswa memiliki pengetahuan tentang konsep dasar administrasi perkantoran yang mencakup deskripsi administrasi perkantoran, fungsi pekerjaan kantor dalam organisasi, pekerjaan kantor, sarana dan prasarana administrasi perkantoran serta persyaratan personil administrasi perkantoran. Harapannya agar siswa mampu memahami konsep administrasi perkantoran dengan baik sebagai pengantar untuk mempelajari mata pelajaran produktif AP yang lain. Mata pelajaran Prinsip-prinsip penyelenggaraan Administrasi perkantoran merupakan mata pelajaran teori yang membahas tentang administrasi perkantoran dalam lingkup kantor dan organisasi. Dengan adanya mata pelajaran tersebut, siswa dapat memahami konsep dari administrasi perkantoran yang berkaitan dengan jurusan yang mereka ambil sehingga mereka tidak keliru dalam memahami administrasi perkantoran, menurut penulis mata pelajaran tersebut pelaksanaannya sudah sesuai dengan kurikulum yang ada dan juga dengan kemampuan siswa dimana mata pelajaran tersebut diajarkan di kelas X. Kelemahan dari mata pelajaran prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran adalah berkaitan dengan pelaksanaan KBM yang hanya berlangsung selama kurang dari 1 (satu) semester,

kaitannya dengan materi pembelajaran yang padat menurut penulis waktunya sangat kurang. Melalui proses pengamatan selama observasi tersebut mahasiswa praktikan telah cukup mendapatkan ilmu yang bisa diterapkan dikemudian hari pada saat mengajar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam KBM di SMK Negeri 1 Batang sudah cukup memadai dan KBM pun sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran seperti LCD ataupun OHP sehingga akan lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut agar guru dapat menyajikan materi dengan lebih bervariasi sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama ibu Rohmah Indah, S.Pd., selain sebagai guru mata pelajaran produktif administrasi perkantoran, beliau juga menjabat sebagai ketua jurusan administrasi perkantoran. Beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP dan juga dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Dimana berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung, cara mengajar beliau sudah baik dari sifatnya yang ramah dan perhatian dan juga proses pengelolaan kelas yang cukup baik sehingga menciptakan suatu kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dimana siswa dituntut untuk aktif berpendapat didalam kelas mengenai materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila akan melakukan konsultasi. Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium dengan peralatan yang cukup lengkap, Aula, Lapangan, mushola dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL I praktikan melakukan kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, observasi lapangan dan orientasi di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari.

6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I yang mencakup observasi dan orientasi lapangan di sekolah latihan, praktikan mengetahui pengalaman mengajar dilapangan dimana berkaitan dengan profesinya sebagai seorang pendidik, hal yang paling penting dilakukan oleh guru saat KBM adalah penguasaan materi, kemampuan membuka dan menutup pelajaran, kemampuan bertanya dan juga penguasaan kelas yang baik.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES *Bagi Sekolah*

Perlu adanya penataan ulang terutama pada kelas teori AP dimana di ruangan tersebut tidak hanya digunakan untuk pembelajaran teori saja, namun juga terlihat ada beberapa mesin ketik yang diletakkan dengan tidak teratur sehingga mengganggu kenyamanan KBM di kelas tersebut. Sebaiknya, dibuatkan ruangan tersendiri untuk meletakkan mesin-mesin ketik tersebut, agar pembelajarn praktek mengetik dapat dilakukan dengan lebih efektif. Selain itu, sebaiknya disediakan LCD ataupun OHP agar guru ataupun praktikkan dapat melakukan pembelajarn dengan lebih bervariasi.

Bagi UNNES

Sebaiknya ada sistem koordinasi yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah, terutama mengenai kuantitas mahasiswa praktikan yang diterjunkan agar berimbang sehingga dapat memenuhi kebutuhan sekolah.

Penutup

Demikian refleksi diri ini penulis buat, semoga dapat bermanfaat dan dapat dijadikan suatu pertimbangan. Atas perhatiannya penulis sampaikan terima kasih

Mengetahui,
Guru Pamong,

Batang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Rohmah Indah, S.Pd.
NIP 19790430 200701 2 008

Novalia Sarah Awaliyah
NIM 7101409219

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Dian Retno Lukitasari
NIM : 7101409274
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi S1
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Pendahuluan

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kendala yang cukup berarti. Setelah melaksanakan PPL I selama \pm 2 pekan ini penulis mencoba memaparkan hasil yang telah di dapat di sekolah, adapun penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis dalam refleksi diri ini. Namun, semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan penulis selama kegiatan PPL I ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya harus didapatkan bagi calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada PPL ini bertempat di SMK Negeri 1 Batang yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro 2 Dracik Kampus, Batang.

1. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Kewirausahaan

Pelaksanaan KBM Kewirausahaan yang terangkum dalam kelompok program adaptif oleh Guru di SMK Negeri 1 Batang telah berjalan dengan baik. Mata Pelajaran Kewirausahaan diberikan dengan harapan agar siswa memiliki ilmu pengetahuan tentang sub-Bab dari mata pelajaran Kewirausahaan, khususnya pada Semester Ganjil ini. Sehingga diharapkan siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam perilaku ekonomi sehari-hari. Mata pelajaran yang diberikan di SMK umumnya berbeda dengan mata pelajaran yang diberikan di sekolah-sekolah menengah lainnya, karena kurikulum di SMK jauh berbeda dengan kurikulum yang diterapkan di SMA. Dalam SMK, mata pelajaran dikelompokkan dalam 3 kelompok yaitu kelompok normatif, kelompok adaptif, dan kelompok produktif. Dan Kewirausahaan sendiri masuk dalam kelompok program adaptif yang diberikan dari kelas X sampai kelas XII.

Kelebihan dari mata pelajaran Kewirausahaan sendiri adalah siswa mampu mempraktikkan teori yang telah didapat secara langsung, karena dalam mata pelajaran ini siswa dituntut tidak hanya mampu memahami teorinya. Akan tetapi juga harus mampu mempraktikkan materi yang telah didapat di kelas. Sehingga siswa bisa mendapatkan pengalaman berwirausaha secara langsung, yang diharapkan mampu menumbuhkan jiwa-jiwa dan semangat menjadi wirausaha unggul. Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Kewirausahaan adalah sulitnya membentuk mental dan jiwa-jiwa Kewirausahaan dari para siswa sendiri. Seringkali para siswa yang mempraktikkan, masih enggan dan malu-malu untuk praktik berwirausaha secara

langsung misalnya praktik berjualan di lapangan. Melalui proses pengamatan selama observasi tersebut mahasiswa praktikan telah cukup mendapatkan ilmu yang bisa diterapkan dikemudian hari pada saat mengajar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sebagai sekolah RSBI (rintisan sekolah bertaraf internasional), sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Batang sudah memadai. Dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang OSIS, aula, perpustakaan, laboratorium (yang terdiri dari Lab. Akuntansi, Lab. Administasi Perkantoran, Lab. Pemasaran, dan Lab. TKJ) dan sarana prasarana lainnya. KBM pun sudah bisa berjalan dengan baik. Namun, di sini yang masih perlu ditingkatkan adalah dalam aspek media pembelajaran, sebagai salah satu sekolah RSBI di kabupaten Batang, sebaiknya media pembelajaran di dalam kelas lebih ditingkatkan lagi sarana dan prasarannya misalnya dalam hal LCD, karena belum semua kelas disini memiliki LCD. Sehingga dengan terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai, diharapkan lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini. Guru pamong yang bernama Sri Setyani, S.Pd., beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan dalam pengelolaan kelas. Sifatnya yang ramah dan tegas menjadikan para siswa menjadi dekat tetapi juga masih tetap sopan dan segan terhadap beliau. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan apabila ingin berkonsultasi. Dosen Pembimbing juga sangat baik dan perhatian, selalu memantau mahasiswanya melalui komunikasi yang baik. Serta tetap berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang sudah cukup baik dalam bidang kurikuler (akademik) dan Ekstrakurikuler (non akademik). KBMnya juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana seperti Laboratorium, Mini Market, Bank Mini, Koperasi, Aula, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar mengajar siswa agar bisa menjadi lebih baik. Selain itu, SMK Negeri 1 Batang juga menjadi pusat ICT (International Communication Technology) di kabupaten Batang .

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I, praktikan melakukan beberapa kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, dan observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut, praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan cara mempraktikkan diri dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, sarana prasarana sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara kepala sekolah, guru dan karyawan staf TU (Tata Usaha) serta para siswa.

6. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar di lapangan yang ternyata guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------------|
| 32. Membuka pelajaran | 6. Menulis dipapan tulis |
| 33. Komunikasi siswa | 7. Mengkondisikan situasi belajar |
| 34. metode pembelajaran | 8. Memberi Pertanyaan |
| 35. variasi dalam pembelajaran | 9. Menilai hasil belajar |

36. Memberikan penguatan 10. Menutup Pelajaran

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Masih diperlukan adanya pemenuhan sarana media pembelajaran yang berbasis Informasi dan teknologi sehingga dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah agar lebih lancar lagi.

Bagi UNNES

Sebaiknya ada sistem koordinasi yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah, terutama mengenai masalah sistem informasi online dan kuantitas mahasiswa praktikan yang diterjunkan agar berimbang.

Penutup

Demikian refleksi diri yang bisa disampaikan, atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Batang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Sri Setyani, S.Pd.
NIP. 19730130 200604 2 009

Dian Retno Lukitasari
NIM. 7101409274

LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH

Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270, Gedung E Lantai 12-13

Telp (021) 5725477 (hunting), 5725468-9, 5725471-4, 5725466

Fax : 5725473; 5725049; 575475, Website: <http://www.ditpsmk.net>

DATA POKOK PSMK 2012

NPSN : 20322727 ID UN : 001 NSS : 341032511001

Nama SMK : SMK NEGERI 1 BATANG Status : *) Negeri / Swasta

No SK Pendirian : 0251/0/1977 Tgl SK : 2 / 7 / 1977 Penandatanganan SK : *) Bupati / Walikota / Kanwil / Dinas
Pendid /

PBM : *) Pagi / Siang / Pagi & Siang Mendiknas/ Menhut /
Mentan / Menkes

Alamat : Jalan : KI MANGUNSARKORO NO. 2 BATANG Rt : 03 RW : 03

Desa : PROYONANGGAN SELATAN Kecamatan : BATANG Kab/ Kota : BATANG Provinsi : JAWA
TENGAH Kode Pos : 51211

Telepon: (0285)7911502, 392031 Fax : (0285) 392031, 391099 Website : www.smk1batang.sch.id Email :
smksatubatang@gmail.com

Kepala Sekolah : Nama : Drs. Sugito,M.Si. NIP.: 19561221 198803 1 001 Hp 081548021656

Jumlah Guru : Total 62 (PNS Tetap: 52 PNS Tidak Tetap: 3) (Non PNS Tetap: 1, Non PNS Tidak Tetap :
6)

Rata-rata Nilai UN Th Pelajaran 2011/2012 : Matematika : 9,22 Bhs Indonesia: 8,01 Bhs Inggris: 8,34 MP Produktif :
9,03

Sertifikasi ISO : *) ~~9001:2000~~ / 9001:2008 / ~~proses sertifikasi~~ / ~~belum bersertifikat~~ ; tahun mendapat ISO
2011

*) Coret yang tidak perlu

DATA AKREDITASI DAN PENERAPAN KURIKULUM SMK

Kompetensi Keahlian	Akreditasi	Tahun diakreditasi	KURIKULUM YANG DIGUNAKAN			
			Tk.1	Tk.2	Tk.3	Tk.4
Teknik Komputer dan Jaringan	B	2007	KTSP	KTSP	KTSP	
Multi Media	BLM	-	KTSP	KTSP	KTSP	
Akuntansi	A	2011	KTSP	KTSP	KTSP	
Perbankan Syariah	BLM	-	KTSP	KTSP	KTSP	
Administrasi Perkantoran	A	2011	KTSP	KTSP	KTSP	
Pemasaran	A	2011	KTSP	KTSP	KTSP	

Keterangan : Akreditasi diisi dengan A, B, C, BLM (belum diakreditasi) ; Kurikulum diisi dengan Kurikulum 1999, 2004, KTSP

DATA PSB DAN SISWA PER TINGKAT

Kompetensi Keahlian	Pendaftaran Siswa Baru (PSB)				SISWA										Total Siswa L+P		
	Pendaftar		Diterima		Rombel	Tk.1		Rombel	Tk. 2		Rombel	Tk.3		Rombel		Tk.4	
	L	P	L	P		L	P		L	P		L	P			L	P
Teknik Komputer dan Jaringan	43	40	16	18	1	16	18	1	16	20	1	21	15				
Multi Media	12	16	18	16	1	18	16	1	20	13	-	-	-				
Akuntansi	20	173	6	62	2	6	62	2	10	62	2	9	69				
Perbankan Syariah	9	32	8	26	1	8	26	1	5	33	1	10	25				
Administrasi Perkantoran	14	185	4	64	2	4	64	2	1	71	2	6	72				
Pemasaran	25	40	22	46	2	25	43	2	11	63	2	18	59				
TOTAL	123	486	74	232	9	77	229	9	63	262	8	64	240				

Keterangan : Rombel diisi dengan jumlah kelas per tingkat dan setiap kompetensi keahlian sesuai spektrum 2008

DATA SISWA MENGULANG DAN PUTUS SEKOLAH

Kompetensi Keahlian	SISWA MENGULANG								
	Tk.1		Tk. 2		Tk. 3		Tk.4		
	L	P	L	P	L	P	L	P	
Teknik Komputer dan Jaringan									
Multi Media									
Akuntansi			1						
Perbankan Syariah			1						
Administrasi Perkantoran									
Pemasaran									
TOTAL			2						

SISWA PUTUS SEKOLAH							
Tk.1		Tk. 2		Tk. 3		Tk.4	
L	P	L	P	L	P	L	P
-	-	-	-	-	-		
2	1	-	-	-	-		
-	1	-	-	-	-		
-	1	-	-	-	-		
-	2	-	-	-	1		
-	1	-	4	-	-		
2	6	0	4	0	1		

DATA SISWA MENURUT AGAMA DAN UMUR

Agama	JUMLAH SISWA			
	Tk. 1	Tk. 2	Tk. 3	Tk. 4
Islam	304	322	303	
Protestan	2	3		
Katolik			1	
Hindu				
Budha				
Konghucu				
TOTAL	306	325	304	

Umur	JUMLAH SISWA			
	Tk. 1	Tk. 2	Tk. 3	Tk. 4
≤15				
16	163	5		
17	112	122	10	
18	28	190	212	
≥19	3	8	82	
TOTAL	306	325	304	

DATA EKONOMI ORANG TUA SISWA DAN ASAL SEKOLAH SISWA BARU

Ekonomi Orang Tua Siswa	JUMLAH SISWA			
	Tk.1	Tk. 2	Tk.3	Tk.4
Pra-sejahtera 1 (Miskin)	110	131	128	
Menengah & Sejahtera	196	194	176	
TOTAL	306	325	304	

Sekolah Asal Pendaftar	Jumlah Siswa Diterima Tk.1
SMP	287
MTs	19
Paket B	
TOTAL	306

DATA PESERTA UJIAN DAN PENELUSURAN LULUSAN

Kompetensi Keahlian	PESERTA UJIAN TP 2010/2011						PENELUSURAN LULUSAN TP 2009/2010					
	Peserta UN		lulus		Bersertifikat Kompetensi	Skor TOEIC > 400	Bekerja			Lanjut ke PT	Lainnya	
	L	P	L	P			DU/DI dan Instansi Pemerintah	Wirausaha	Masa tunggu untuk bekerja (tahun)			
						<1 thn	>1 thn					
Teknik Komputer dan Jaringan	18	18	18	18	36	9	2	1		22		
Multi Media	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Akuntansi	18	63	18	63	81	61	1	2	3	8		
Perbankan Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Administrasi Perkantoran	5	74	5	74	79	60	2	2	1	13		
Pemasaran	20	61	20	61	81	52	13	3		9		
TOTAL	61	216	61	216	277	182	18	8	4	52		

TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Tenaga Kependidikan	Total Pegawai	Status Kepegawaian				Pendidikan				Usia			Jenis Kelamin		Kebutuhan Pegawai	
			PNS		NON PNS		SLTA	Dip	S1/D4	S2	<35	35-50	>51	L	P	Ideal	+/-
			PT	PTT	PT	PTT											
1.	Kepala tata usaha	1	1				1				1			1	1		
2	Tenaga teknis keuangan	1			1		1			1				1	1		
3	Tenaga perpustakaan	1	1				1			1				1	1		
4	Tenaga laboratorium	-															
5	Tenaga teknis praktek kejuruan	-															
6.	Pesuruh/ Penjaga sekolah	8	3		5	8				3	5		8		8		
7.	Tenaga administrasi lainnya	10	7		3	9	1			2	7	1	6	4	10		
TOTAL		21	12	0	0	9	19	2	0	0	7	13	1	14	7	21	

Keterangan : PT = Pegawai tetap; PTT = Pegawai Tidak Tetap

PENDIDIK (GURU)

No	Nama Mata Pelajaran	Total Guru	Status Kepegawaian				Pendidikan			lulus Sertifikasi profesi	Usia			Jenis Kelamin		Kebutuhan Guru	
			PNS		Non PNS		Dip	S1/D4	S2		<35	35-51	≥51	L	P	Ideal	+/-
			GT	GTT	GT	GTT											
1	Normatif																
	Pendidikan Agama Islam	2	2				2		2			2	1	1	2		
	Pendidikan Agama Protestan																
	Pendidikan Agama Katolik																
	Pendidikan Agama Hindu																
	Pendidikan Agama Budha																
	Pendidikan Agama Konghuchu																
	Bahasa Indonesia	3	3				3		2	1		2	2	1	2	1	
	Pendidikan Kewarganegaraan & Sejarah	2	2				2		2		1	1	2	-	2		
	Pendidikan Jasmani & Olah Raga	3	1	2			3		2	2	1		3		3		
	Seni & Budaya	2		1	1		2			2				2	2		
	BP/ BK	6	6				5	1	4		3	3	1	5	6		

	Muatan Lokal	2	2				2			1	1			2	2		
2	Adaptif																
	Matematika	6	6				6		4	2	3	1	2	4	5	1	
	Bahasa Inggris	7	6			1	1	6		3	2	3	2	4	3	5	2
	KKPI	2	2				2		1		2		2		2		
	IPA	1	1				1			1				1	1		
	IPS	3	3				3		1	1	2		1	2	2	1	
	Kewirausahaan	2	2				2		2		2			2	2		
	Fisika	1	1				1			1			1		1		
	Kimia	1				1	1			1				1	1		
	Biologi																
	Ekonomi																
	Pelayanan Prima																
	Bahasa asing																
3	Produktif																
	Teknik Komputer dan Jaringan	2	1			1	2		1	1	1		2		2		
	Multi Media	1	1				1			1			1		2	1	
	Akuntansi	4	4				4		2	1	3		3	1	4		
	Perbankan Syariah	2	1			1	1			1	1			2	3	1	
	Administrasi Perkantoran	5	4			1	5		2	1	2	2		5	5		
	Pemasaran	4	4				4		2		3	1	1	3	4		
	...																
	...																
	...																
	...																
	TOTAL	61	52	3	0	6	3	57	1	30	18	27	15	26	34	58	5

Keterangan : Untuk Mata Pelajaran Produktif diisi Jumlah Guru Produktif per Kompetensi Keahlian sesuai spektrum 2008 dan bukan sub kompetensi.

Contoh : Akuntansi, Teknik Kendaraan Ringan ; GT = Guru Tetap; GTT = Guru Tidak Tetap

PRASARANA SMK

No	Nama Ruang/Area Kerja	Kondisi Saat Ini						Kebutuhan Ruang		
		Jumlah Ruang	Luas Rata-rata (m ²)	Total Luas (m ²)	Jumlah Baik	Jumlah Rusak Sedang	Jumlah Rusak Berat	Jumlah ruang	Luas (m ²)	Total Luas (m ²)
A	Ruang Pembelajaran Umum									
1.	Ruang Kelas	18	64	1.152	18	-	-	20	64	1280
2.	Ruang Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Ruang Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Ruang Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Ruang Lab. Bahasa	1	72	72	1	-	-	1	72	72
6.	Ruang Lab. Komputer	1	96	96	1	-	-	1	96	96
7.	Ruang Lab. Multimedia	1	72	72	1	-	-	2	72	154
8.	Ruang Praktek Gambar Teknik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Ruang Perpustakaan Konvensional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Ruang Perpustakaan Multimedia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B	Ruang Khusus (Praktik)									
1.	Ruang Praktek/Bengkel/Workshop									
	R. Praktek TKJ	1	94,5	94,5	1	-	-	2	94,5	189
	R. Praktek MM	1	72	72	1	-	-	2	72	154
	R. Praktek AK	1	136	136	1	-	-	3	136	408
	R. Praktek PB	1	35	35	1	-	-	2	64	128
	R. Praktek AP	1	108	108	1	-	-	4	128	512
	R. Praktek PM	1	160	160	1	-	-	3	160	480
C	Ruang Penunjang									
1.	Ruang Kepala Sekolah & Wakil	2	32	64	2	-	-	2	32	64
2.	Ruang Guru	1	90	90	1	-	-	1	90	90
3.	Ruang Pelayanan Administrasi	1	60	60	1	-	-	1	60	60

	(TU)									
4.	BP/BK	1	29,75	29,75	1	-	-	1	29,75	29,75
5.	Ruang OSIS	1	28	28	1	-	-	1	28	28
6.	Ruang Pramuka,	1	18	18	1	-	-	1	18	18
7.	Koperasi,	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	UKS,	1	12	12	1	-	-	1	12	12
9.	Ruang Ibadah	1	42	42	1	-	-	1	42	42
10.	Ruang Bersama (Aula)	1	200	200	1	-	-	1	200	200
11.	Ruang Kantin Sekolah	3	15	45	3	-	-	3	15	45
12.	Ruang Toilet	13	3	39	6	5	2	31	3	93
13.	Ruang Gudang	1	48	48	-	1	-	1	48	48
14.	Ruang Penjaga Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Ruang Unit Produksi	1	117	117	1	-	-	1	117	117
16.	Asrama Siswa	-	-	-	-	-	-	-	-	-

STATUS LAHAN SMK

No	Jenis Lahan	Luas (M ²)	Status Kepemilikan Lahan		Keterangan Lahan
			Pemerintah / Yayasan	Lainnya (sebutkan)	
1	Luas Lahan Bangunan	3970,2	Pemerintah		
2	Luas Lahan Tanpa Bangunan				
	a. Taman	400	Pemerintah		
	b. Lapangan Olah Raga	2060	Pemerintah		
	c. Lahan praktek	605,5	Pemerintah		
	d. Lain-lain	774,3	Pemerintah		
3	Total Luas Lahan Seluruhnya	7810			

NAMA SMK : SMK Negeri 1 Batang

INFRASTRUKTUR SMK

Sumber Listrik	Daya Listrik	Voltase	Phase	Biaya Per Bulan
*) PLN / Genset Diesel / Tenaga Surya / PLN & Diesel / Sumber lainnya/ Tidak Ada Listrik	*) <900 Watt / 900 -2.200 Watt / 2.200-5000 Watt / 5000-15.000 Watt / >15.000 Watt	*)220volt/ 110 volt	*) 2 Phase/ 3 Phase	Rp. 5.787.890,00

*) Coret yang tidak perlu

Akses Internet	Provider	Bandwidth (Mbps)	Biaya Per Bulan
*) VSAT / Listline / Wireline (Modem Mobile) / lainnya / tidak ada akses	*) Jardiknas / Telkom / Indosat / Telkomsel / Excelcomindo / Smart / Provider Lainnya	2 Gb	Rp. 1.627.730,00

*) Coret yang tidak perlu

Sumber Air Bersih	Ketersediaan	Biaya Per Bulan
*) PDAM / Sumur Bor / Sumur gali / Mata air / Air tadah hujan / Air permukaan / lainnya	*) Memadai / tidak memadai	Rp. 928.500,00

*) Coret yang tidak perlu

PERABOT RUANG PEMBELAJARAN & BUKU TEKS PENUNJANG UJIAN NASIONAL DI PERPUSTAKAAN

No	Jenis Perabot	Jumlah Yang ada	Jumlah Kebutuhan	Jumlah Kekurangan
1	Meja Siswa	360	360	-
2	Kursi Siswa	720	720	-
3	Lemari	52	52	-
4	Papan Tulis	26	26	-
5	Meja Guru	59	59	-
6	Kursi Guru	59	59	-
7	Rak Buku perpustakaan	8	10	2
8	Lemari alat & bahan	6	8	2
9	Meja Persiapan	5	5	-
10	Meja Kerja	12	12	-
11	Kursi Kerja	12	12	-

No	Mata Pelajaran	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar yang ada	Jumlah Kebutuhan	Jumlah Kekurangan
1.	Metematika	18	108	246	138
2.	Bahasa Inggris	9	68	246	178
3.	Bahasa Indonesia	5	136	246	110
4.	Produktif TKJ	12	22	224	202
5.	Produktif MM	4	4	164	160
6.	Produktif AK	32	479	628	149
7.	Produktif PB	6	106	312	206
8.	Produktif AP	14	104	448	344
9.	Produktif PM	15	265	480	215

PENERIMA BEASISWA SMK

No	Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima Beasiswa		Sumber Beasiswa Pusat/ Prov/ kab/ kota/ Swasta	Dana/ bulan/ siswa (Ribuan Rp.)	Jumlah dana seluruhnya (dlm ribuan Rp.)
		L	P			

1.	Beasiswa Siswa Miskin Jenjang Pendidikan Menengah (SMK) / Bantuan khusus murid (BKM)	6	15	Provinsi	65.000	8.190.000
2.	Beasiswa Prestasi					
3.	Beasiswa Program keahlian khusus					
4.	Supersemar	-	6	Pusat	60.000	4.320.000
5.	Lainnya					
	TOTAL					

BANTUAN YANG PERNAH DITERIMA SMK 2 TAHUN TERAKHIR

No	Nama Bantuan	Tahun	Nilai Dana Bantuan	Sumber Dana Bantuan dari Pemerintah (Pusat/Propinsi/Kab/Kota)	Nilai Dana Pendamping	Sumber Dana Pendamping (Propinsi/kab/kota/Komite/Yayasan)
1.	Kantin Kejujuran	2010	10.000.000	APBD I (Prop)	3.750.000	Komite Sekolah
2.	BKK	2010	25.000.000	APBD I (Prop)	-	-
3.	RKB	2010	90.000.000	APBD I (Prop)	90.000.000	-
4.	RKB	2010	170.000.000	APBN (Pusat)	292.250.000	Komite Sekolah
5.	ISO	2011	25.000.000	APBD I (Prop)	6.250.000	Komite Sekolah
6.	BOMM	2011	20.040.000	APBD I (Prop)	-	-
7.	RKB	2011	90.000.000	APBD I (Prop)	22.500.000	Komite Sekolah
	TOTAL					

NAMA SMK : SMK Negeri 1 Batang

SARANA PRAKTEK PENUNJANG PEMBELAJARAN

No	Nama Alat Praktek	Kondisi Saat Ini				Kebutuhan Alat	
		Jumlah Alat	Jumlah Baik / Berfungsi	Jumlah Rusak Ringan/ Tidak Berfungsi	Jumlah Rusak Berat / Tidak Berfungsi	Jumlah Alat	+/-
A	Alat Praktek Umum	5	3	1	2	8	8-3= 5
	Ruang Lab. Komputer						
1.	Komputer Laptop	7	7	-	-	8	1

Ruang Praktek Administrasi Perkantoran							
1.	Komputer	15	12	2	1	24	9
2.	Printer	6	4	1	1	8	2
3.	Scaner	1	1	-	-	1	-
4.	Aiphone	6	6	-	-	10	4
5.	LCD	1	1	-	-	1	-
6.	Mesin Ketik	12	8	2	2	18	6
Ruang Praktek Pemasaran							
1.	Mesin Kasir	8	8	-	-	10	2
2.	Mesin Penghitung Uang	2	2	-	-	2	-
3.	Money Detector	4	4	-	-	4	-
4.	Komputer	5	4	1	-	8	3
5.	Printer	5	3	1	1	6	1
6.	Timbangan Harga	3	3	-	-	3	-
7.	Gondola	4	4	-	-	4	-
8.	Show Case	4	4	-	-	5	1
9.	Gawangan Pakaian	2	2	-	-	4	2
10.	Monoquin	6	6	-	-	6	-

Alat praktek kejuruan utama yaitu alat yang digunakan untuk menunjang pencapaian kompetensi minimal pada masing-masing kompetensi keahlian (diprioritaskan alat permesinan mekanik, *power tools*, teknologi informasi komunikasi, multimedia dan alat *non handtools*).

KERJASAMA DENGAN DU / DI

No	Nama DU/DI & bidang usaha	Alamat	Lokasi (DN/LN)	Tahun MOU	No. MOU	Masa berlaku	Bentuk Kerjasama	Kompetensi Keahlian terkait
1.	CV. INDONET Pekalongan	Jl. Jlamprang No. 087 Pekalongan	DN	2010	423.4/1 332/20 10	2 tahun (20 Okt 2012)	Prakerin	TKJ
2.	CV. EXCELENT Semarang	Jl. Pamularsih No. 046 Semarang	DN	2010	423.4/1 332/20 10	2 tahun (20 Okt 2012)	Prakerin	TKJ
3.	Vico Computer Semarang	Jl. Teuku Umar 107 Semarang Selatan	DN	2010	423.4/1 332/20 10	2 tahun (20 Okt 2012)	Prakerin	TKJ
4.	Redaksi Harian Sore Wawasan Semarang	Jl. Pandanaran No. 25 Semarang	DN	2010	423.4/1 332/20 10	2 tahun (20 Okt 2012)	Prakerin	TKJ
5.	IMKA Semarang	Jl. Pemuda No. 164 Semarang	DN	2009	423.4/1 452/20 09	2 tahun (10 Okt 2011)	Prakerin	TKJ
6.	MAKROCOM Pekalongan	Kramat Sari RT 3/998 No. 8 Pekalongan	DN	2009	423.4/1 452/20 09	2 tahun (10 Okt 2011)	Prakerin	TKJ
7.	STMIK Widya Pratama Pekalongan	Jl. Patriot No. 25 Pekalongan	DN	2009	423.4/1 452/20 09	2 tahun (5 Sept. 2011)	Prakerin, Uji Kom. Keahlian	TKJ
8.	LPMP Jawa Tengah	Jl. Kyai Mojo, Srandol Kulon - Banyumanik, Semarang					Prakerin	TKJ
9.	MS Comp. Pekalongan	Jl Raya Tirta III 43. Komplek Ruko Gajah Mada Pekalongan					Prakerin	TKJ
10.	Blintzar Computer	Jl.Raya Baros- Ruko TTC No.8 Pekalongan					Prakerin	TKJ
11.	PT. Primatexco Indonesia Batang	Jl. Jend. Urip Sumoharjo, Desa Sambong, Kab.Batang	DN	2009	72 / 123 / IX / 2009	2 tahun 2 Sept. 2011	Prakerin, Uji Komp. Keahlian	Akuntansi
12.	KUD Rakyat Tulis Kab. Batang	Jl. Raya Simbang Desa Tulis Batang	DN	2009	47 / KUD.R / IX / 09	2 tahun (2 Sept 2011)	Prakerin	Akuntansi
13.	KJK Syari'ah Baitut Tamwil Muhammadiyah Batang	Jl. Jend. Sudirman Sambong Batang	DN	2009	VI.56/IV A / BTM BTG / IX / 2009	2 tahun (2 Sept 2011)	Prakerin	Akuntansi
14.	PD BKK Subah Kab. Batang	Koplak Pisang Pasar Subah Kab. Batang	DN	2009	581 / 633 / 2009	2 tahun (2 Sept 2011)	Prakerin	Akuntansi

15.	BPR-BKK TPI Klidang Lor	Jl. Yos Sudarso Karang Widoro Batang	DN	2011	581/24 3/VII/2 011	2 tahun (20 Juli 2013)	Prakerin	Akuntansi dan Perbankan
16.	IMI Batang	Jl. RE. Martadinata No. 520 Batang	DN	2011	99/Kop VII/201 1	2 tahun (20 Juli 2013)	Prakerin	Akuntansi
17.	KJKS Nusa Sejahtera	Jl. KH. Wahid Hasyim Kauman Batang	DN	2011	024/KJK S NS/201 1	2 tahun (20 Juli 2013)	Prakerin, Penyusuna Prog. Studi Keahlian	Akuntansi dan Perbankan
18.	KJKS Mitra Sejahtera	Jl. Raya Subah Batang	DN	2011	037/KJK S MS/VII/ 2011	2 tahun (20 Juli 2013)	Prakerin	Akuntansi dan Perbankan
19.	LSP Administrasi Profesional dan Sekretaris Indonesia	Jl. Taman Semeru I/29 Semarang	DN	2008	034/23 6/2008	5 tahun (10 Nop. 2013)	Uji Komp. Keahlian Sertifikasi Profesi Siswa dan Guru	Administrasi Perkantoran
20.	Kantor Camat Subah	Jl. Raya Subah No. 1 Subah Batang	DN	2009	423.4/4 29/200 9	2 tahun (31 Agst 2011)	Prakerin	Adm. Perkantoran
21.	Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Batang	Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 27 Batang	DN	2009	050 / 416 / 2009	2 Tahun (31 Agst 2011)	Prakerin	Adm. Perkantoran
22.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Batang	Jl. Letjend R. Soeprapto No. 4 Batang	DN	2009	935 / 917 / 2009	2 Tahun (31 Agst 2011)	Prakerin	Adm. Perkantoran
23.	Kantor Perpustakaan Kab. Batang	Jl. Dr. Wahidin No. 54 Batang	DN	2010	423.4/1 452	2 Tahun (6 Agst 2012)	Prakerin, Uji Komp. Keahlian	Adm. Perkantoran
24.	ICT Centre Kab. Batang	Jl. Ki Mangunsarkoro No. 2 Batang	DN	2010	423.4/1 452/20 10	2 Tahun (6 Agst 2012)	Prakerin	Adm. Perkantoran
25.	Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Batang	Jl. RA. Kartini No. 1 Batang	DN	2010	423.4/1 452/20 10	2 Tahun (6 Agst 2012)	Prakerin	Adm. Perkantoran
26.	Kantor Camat Batang	Jl. Perintis Kemerdekaan	DN	2009	423.4/4 95/200 9	2 Agts (31 Agst 2011)	Prakerin	Adm. Perkantoran
27.	Passaraya Sri Ratu Pekalongan	Jl. Merdeka No. 22 Pekalongan	DN	2009	033/4L. SRIV/20 09	2 tahun (4 Sept. 2011)	Prakerin, Guru Magang, Uji Komp. Keahlian, Penyusuna Prog. Studi Keahlian	Pemasaran
28.	Matahari Dept. Store Pekalongan	Jl. Nusantara No. 5. Pekalongan	DN	2009	EXT/52/ 697/X/ 2009	2 tahun (5 Sept. 2011)	Prakerin, Guru Magang, Uji	Pemasaran

							Komp. Keahlian, Penyusuna Prog. Studi Keahlian	
29.	GIANT Pekalongan	Jl. Sultan Agung Pekalongan	DN	2011	23/07/2011	2 tahun (26 Juni 2013)	Prakerin, Guru Magang, Penyaluran Tenaga Kerja	Pemasaran
30.	Mall Borobudur Pekalongan	Jl. Sultan Agung Pekalongan	DN	2011	0001/VI/2011	2 tahun (26 Juni 2013)	Prakerin, Guru Magang, Penguji Ujian Praktik	Pemasaran
31.	PD BPR-BKK TPI Klidang Lor BatangCabang Batang Kota	Jl. Kyai Sambong Batang	DN	2011	581/216/2011	2 tahun (27 Juni 2013)	Prakerin, Guru Magang, Penyaluran Tenaga Kerja	Pemasaran
32.	Primkopkar PT. Primatexco Batang	Jl. Raya Tegalsari Batang	DN	2011	03/SPK-KKP/2011	2 tahun (27 Jun 2013)	Prakerin, Guru Magang, Penyaluran Tenaga Kerja	Pemasaran
33.	PT. TELKOM Batang	Jl. Jendral Sudirman Batang	DN	2011	62/D5000/2011	2 tahun (27 Juni 2013)	Prakerin, Guru Magang, Penyaluran Tenaga Kerja	Pemasaran
34.	PDAM Kab. Batang	Jl. Dr. Wahidin No. 50 Batang	DN	2011	697/149.1/2011	2 tahun (27 Juni 2013)	Prakerin, Guru Magang, Penyaluran Tenaga Kerja	Pemasaran
35.	PD. BPR-BKK TPI Klidang Lor Batang	Jl. Yos Sudarso Batang	DN	2011	581/252/BPR BKK/Kp/VI/11	2 tahun (27 Juni 2013)	Prakerin, Guru Magang, Penyaluran Tenaga Kerja	Pemasaran
36.	Matahari Food Mart Pekalongan	Jl. Nusantara No. 5 Pekalongan	DN	2009	045/EXT/IX/2009	2 tahun (5 Sept 2011)	Prakerin, Pengemb. Kur, Penyaluran Tamatan	Pemasaran
37.	PT. Bumi Mas Citra Mandiri	Komplek Ponpes Al Khafifiyah Bawang Batang	DN/LN	2011	-	2 tahun (29 Maret 2013)	Penyalur Tenaga Kerja	Semua Kompetensi Keahlian
38.	Simpur Group	Jl. Kemang Pratama Raya Blok AM-7D Bekasi 17116	DN	2011	423.4/072	2 tahun (15 Januari 2013)	Penyalur Tenaga Kerja	Semua Kompetensi Keahlian
39.	PT. Sofia Sukses Sejati	Jl. Raya Dawungsari No. 4	DN/LN	2011	-	2 tahun (21	Penyalur	Semua Kompetensi

		Pegandon Kendal 51357				Feb 2013)	Tenaga Kerja	Keahlian
--	--	-----------------------	--	--	--	-----------	--------------	----------

PEMBELAJARAN

Penerapan Pembelajaran berbasis TIK / e-pembelajaran bagi siswa SMK (Proses belajar mengajar dan materi pelajaran disampaikan dengan menggunakan perangkat TIK)

Sudah dilakukan menggunakan: *) modul Interaktif / power point / LCD / Jaringan LAN / Internet / Video on Demand / Penugasan lewat email / Ujian online, untuk sebanyak 12 mata pelajaran

Belum dilakukan

Penerapan Pembelajaran Kewirausahaan bagi siswa SMK

Sudah dilakukan dengan menerapkan: *) ~~Teaching industri~~ / unit produksi / modal bergulir / grosir / retail / door to door

Belum dilakukan

Penerapan Pembelajaran membangun karakter bangsa

Sudah dilakukan dengan menyelenggarakan co/ ekstra kurikuler: *) OSIS / pramuka / paskibra / PMR/ pencinta alam/ olah raga

Belum dilakukan

Keterangan : Beri Cek list, *) Coret yang tidak perlu Diisi angka

Batang, 30 Juli 2011

Kepala SMK Negeri 1 Batang

PETUNJUK PENGISIAN

FORMAT DATA POKOK PEMBINAAN SMK (PSMK) TAHUN 2011

Petunjuk Umum

1. Format Data Pokok PSMK ini wajib diisi oleh SMK Negeri dan Swasta
2. Obyektivitas hasil isian format data pokok ini merupakan tanggung jawab Kepala Sekolah, oleh karena itu sebelum menandatangani dan membubuhkan cap/stempel sekolah, Kepala Sekolah harus memeriksa kebenaran isinya.
3. Apabila format data pokok ini telah diisi dan telah ditandatangani Kepala Sekolah dan dibubuhi cap/stempel sekolah, maka Kepala SMK:
 - a. mengirimkan ke dinas pendidikan provinsi seksi yang menangani SMK sebagai persyaratan untuk menerima bantuan BOMM (2 rangkap : 1 untuk administrasi BOMM dan 1 untuk tim pendataan SMK tingkat provinsi)
 - b. menyimpan sebagai arsip di sekolah
4. setelah PSB tahun pelajaran 2011/2012, masing-masing SMK meng-*update* data pokok dan hasilnya dikirimkan **ke Pusat TIK SMK setempat yang telah ditetapkan, selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2011** untuk diolah menjadi data SMK tingkat kabupaten/kota yang akan disahkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/kota.

Petunjuk Khusus

1. Data Identitas SMK :
 - NPSN : Nomor Pokok Sekolah Nasional dapat diperoleh di alamat website www.npsn.diknas.go.id
 - ID UN : Nomor ID Sekolah yang digunakan untuk Pelaksanaan UN
 - NSS : identitas sekolah. bagi SMK Negeri maupun Swasta yang belum memiliki NSS untuk sementara supaya dikosongkan
 - Nama SMK : Nama Sekolah harus sesuai dengan SK Pendirian Sekolah dan dapat disesuaikan jika ada perubahan Nomenklatur/ penamaan
 - Status : coret yang tidak perlu
 - No SK Pendirian : Cukup jelas
 - Penandatanganan SK : Cukup jelas
 - PBM : coret yang tidak perlu
 - Alamat : Cukup jelas
 - Desa/ Kelurahan : Cukup jelas
 - Kecamatan : Cukup jelas
 - Kabupaten : Cukup jelas
 - Provinsi : Cukup jelas
 - Kode Pos : Cukup jelas
 - Telp : Isikan terlebih dahulu kode wilayah lalu nomor telepon sekolah contoh : 021-7655374
 - Fax : Isikan terlebih dahulu kode wilayah lalu nomor fax sekolah contoh : 021-7655374
 - Website : Cukup jelas
 - Email : Cukup jelas
 - Kepsek : Cukup jelas
 - Sertifikat ISO : coret yang tidak perlu, dan isikan tahun mendapatkan ISO
2. Data Kompetensi Keahlian : diisikan kompetensi keahlian yang dibuka sekolah sesuai Spektrum 2008, yang masih menggunakan Spektrum 1999 & 2004 agar dikonversi ke Spektrum 2008 sesuai Keputusan Dirjen Mandikdasmen Nomor : **251/C/KEP/MN/2008** tentang Spektrum keahlian kejuruan.
3. Akreditasi per kompetensi keahlian : diisikan akreditasi yang terbaru yaitu A/B/C/TT/ Belum dan isikan keterangan tahun mendapatkan akreditasi
4. Data Kurikulum pertingkat : Isikan kurikulum yang diterapkan di sekolah untuk setiap kompetensi keahlian (1999/ 2004/ KTSP)
5. Data PSB (Pendaftar dan diterima) : Cukup jelas
6. Siswa SMK per Tingkat : Cukup jelas
7. Data Rombel per tingkat : Cukup jelas
8. Data Siswa Mengulang dan Putus Sekolah per tingkat : Cukup jelas

9. Data Siswa Menurut agama peringkat : Cukup jelas
10. Data Siswa Menurut Umur peringkat : Cukup jelas
11. Data Ekonomi Orang Tua Siswa peringkat : yang tergolong orang tua siswa prasejahtera 1 (miskin) apabila orang tua siswa tersebut tidak mampu membayar SPP putranya atau sering menunggak SPP dibuktikan dengan Surat keterangan tidak mampu dari RT/RW setempat
12. Data Asal Sekolah Siswa Baru : Cukup jelas
13. Data Peserta Ujian : Sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh BNSP (lulus ujian produktif);
14. Rata-rata hasil ujian nasional : diisi perolehan nilai rata-rata sekolah per mata ujian nasional
15. Data Penelusuran Lulusan : Data lulusan diisi berdasarkan hasil penelusuran terhadap lulusan SMK tahun pelajaran sebelumnya
16. Data Tenaga Kependidikan : Cukup jelas
17. Data Pendidik per mata pelajaran Normatif, Adaptif, Produktif : diisi jumlah guru yang bertugas utama mengajar setiap mata pelajaran. Kebutuhan guru diisi guru yang diperlukan untuk mata pelajaran, bukan kekurangan guru mata pelajaran. Guru Tetap (GT) yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran hanya dimasukkan dalam satu mata pelajaran utama yang diajarkan (jam mengajar paling banyak). Untuk Mata Pelajaran Produktif diisi Jumlah Guru Produktif per Kompetensi Keahlian sesuai spektrum 2008 dan bukan sub kompetensi.
Agar dapat memberikan info kondisi guru yang sebenarnya di SMK anda khususnya guru produktif yang selama ini dirasakan terjadi kekurangan di banyak SMK, maka untuk contoh kasus : seorang guru matematika yang juga mengajar teknik komputer jaringan (TKJ), maka untuk pelajaran matematika diisi 1 orang guru, sedangkan guru TKJ diisi kosong dan kebutuhan ideal diisi 1 orang guru TKJ sehingga kekurangan guru TKJ terisi 1 orang.
18. Total Pendidik (Guru) keseluruhan terlepas dari matapelajaran (total tenaga pendidik PNS+NON = Tetap+tidak tetap): untuk mengetahui jumlah keseluruhan guru yang ada di SMK tersebut dan untuk meminimalkan perhitungan ganda.
19. Data Prasarana : Diisi dengan jumlah ruang, luas rata-rata dan luas seluruhnya, misalnya jumlah ruang teori/kelas sebanyak 5 dan rata-rata luas ruangan 56 m², maka luas keseluruhan ruang teori/kelas adalah 5 x 56 m² = 280 m². Untuk kebutuhan diisi jumlah kebutuhan ideal bukan kekurangan ruang. Kondisi setiap Prasarana dikatakan Rusak Ringan (RR) apabila tingkat kerusakan < 30% dan kerusakan pada komponen non struktural seperti atap, langit-langit, penutup lantai dan dinding pengisi ; Rusak Sedang (RS) apabila tingkat kerusakan mencapai 30%-45% dan kerusakan pada sebagian komponen non struktural dan atau komponen struktural; Rusak Berat (RB) bila tingkat kerusakan mencapai 46%-65% dan kerusakan pada sebagian besar komponen bangunan, baik struktural maupun non struktural yang apabila setelah diperbaiki masih dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya.
20. Status Lahan : keterangan lahan diisi dengan keterangan kepemilikan seperti sewa, belum bersertifikat, tanah adat, dll
21. Infrastruktur SMK Sumber Listrik, Akses Internet, Sumber air bersih : Cukup jelas
22. Perabot : diisi jumlah perabot yang ada dari seluruh ruang pembelajaran dan jumlah kebutuhan ideal standar pemenuhan perabot SMK guna diketahui persentase pemenuhan perabot
23. Buku Teks Penunjang Ujian Nasional di Perpustakaan : diisi jumlah judul dan eksemplar buku teks di Perpustakaan yang menunjang Persiapan Ujian Nasional serta jumlah kebutuhan ideal sesuai standar pemenuhan buku pelajaran di perpustakaan (1 eksemplar/peserta mata pelajaran bersangkutan, ditambah 4 eksemplar/mata pelajaran/sekolah).
24. Sarana Praktek Penunjang Pembelajaran : diisi ketersediaan sebagian peralatan pembelajaran umum yang digunakan di Ruang Pembelajaran, dan Alat praktek kejuruan utama yang digunakan untuk menunjang pencapaian kompetensi minimal pada masing-masing kompetensi keahlian (diprioritaskan alat permesinan mekanik, *power tools*, teknologi informasi komunikasi, multimedia dan alat *non handtools*).
25. Beasiswa SMK : Cukup jelas
26. Bantuan yang Pernah diterima SMK 2 tahun terakhir :Bantuan dari dana APBD Provinsi/kabupaten/kota, harus mengetahui katagori APBD peningkatan Akses atau APBD peningkatan mutu atau APBD penguatan tata kelola
27. Kerjasama dengan DU/ DI : Cukup jelas
28. Data Penerapan Pembelajaran berbasis TIK : Cukup jelas
29. Data Penerapan Pembelajaran Kewirausahaan : Cukup jelas
30. Data Penerapan Pembelajaran membangun karakter bangsa : Cukup jelas

Lampiran 2

PROGRAM KERJA SEKOLAH

A. Visi dan Misi Sekolah

Visi Sekolah :

Menjadi lembaga pendidikan kejuruan yang memberikan layanan prima kepada pelanggan, terus berinovasi untuk memperoleh kepercayaan publik.

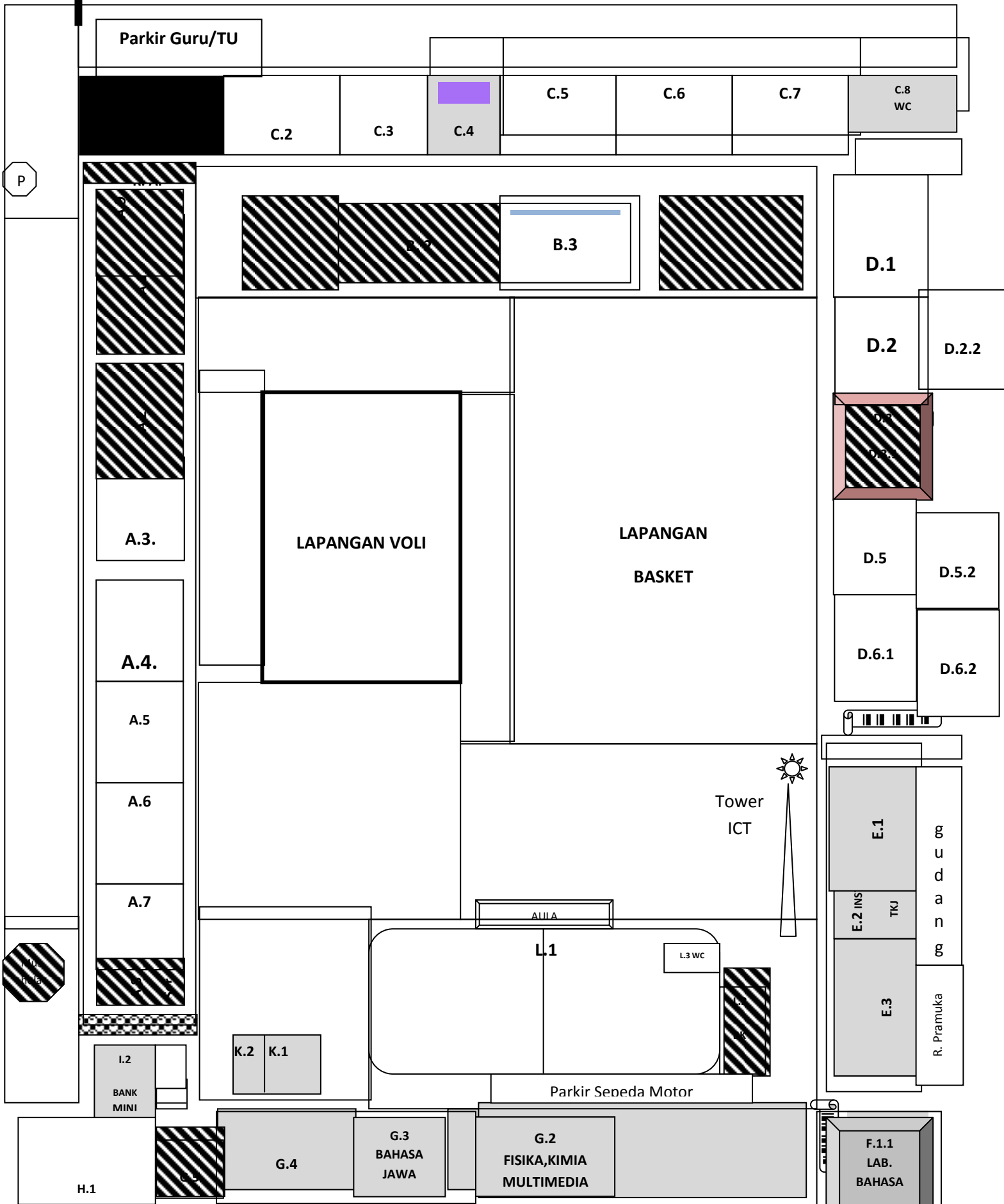
Dengan visi tersebut, diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada negara dan bangsa berupa tamatan yang andal dan terpercaya baik dalam dunia usaha maupun dunia industri atau bahkan masyarakat luas pada umumnya.

Misi Sekolah :

- 1. Memberikan kenyamanan belajar dan berlatih kepada seluruh peserta didik (siswa) dalam bidang pengembangan ahlak mulia, budi pekerti, dan pengetahuan serta ketrampilan*
- 2. Memberikan layanan yang baik kepada peserta didik (siswa) dalam hal memperoleh pendidikan dan pelatihan sesuai dengan program keahlian.*
- 3. Mencari pemecahan yang kondusif dan efektif untuk setiap masalah peningkatan mutu pendidikan dan latihan*
- 4. Lebih mengutamakan fakta daripada prasangka*

DENAH RUANG
SMK NEGERI 1 BATANG
TAHUN 2012

Lampiran 3



Batang, 2 Juli 2012

Kepala SMK Negeri 1 Batang

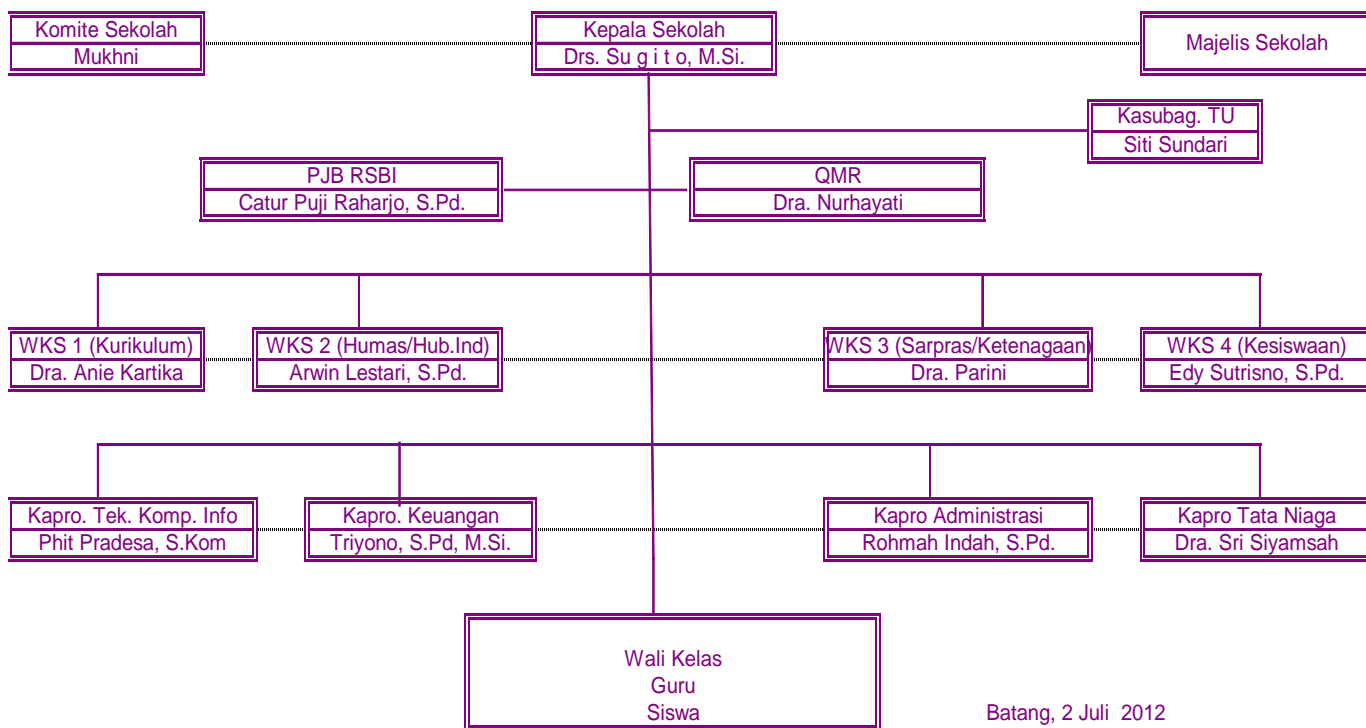
Drs. Sugito, M.Si.

NIP. 19561221 198803 1 001

F.1.1
LAB.
BAHASA

Lampiran 4

**STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 1 BATANG
TAHUN 2012/2013**



Ket. Garis

..... Garis Komando
 ————— Garis Koordinasi

Batang, 2 Juli 2012
 Kepala SMK Negeri 1 Batang

Drs. Sugito, M.Si.
 NIP. 195612211988031001

Lampiran 5

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN

SMK NEGERI 1 BATANG

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	NAMA	NIP	KET
1	Drs. Sugito, M.Si.	19561221 198803 1 001	Kepala Sekolah / Guru B. Ingg
2	Drs. H. Sudjono	19520823 197803 1 006	Guru Bhs Indonesia
3	Drs. Suparnoto	19590506 198603 1 013	Guru Bhs Indonesia
4	Drs. Miswadi, M.Pd.	19560410 197903 1 010	Guru BK
5	J.E Wahana, S.Pd.	19540510 197902 1 004	Guru Bhs Inggris
6	Dra. Nurhayati	19640501 198903 2 011	Guru Prod. PM
7	Elly Suchaeri, S.Pd.	19540816 198003 2 010	Guru BK
8	Edy Sutrisno, S.Pd.	19561018 198003 1 003	Guru Matematika / WKS 4
9	Drs. Sri Rahardjo	19630101 199103 1 023	Guru PKn
10	Drs. Kardiyono	19630819 198803 1 006	Guru Prod TKJ
11	Eny Lukluyati, S.Pd	19560606 198408 2 001	Guru BK / Prod. AP
12	Menik Sriaryanti, S.Pd.	19630609 198803 2 006	Guru Kewirausahaan
13	Catur Puji Raharjo, S.Pd.	19630612 198803 1 013	Guru KKPI / Prod. AP
14	Dra. Narni	19650718 199403 2 004	Guru BK
15	Hj. Taswiyah, S.Pd.I.	19540923 197903 2 003	Guru PAI
16	Amir Hidayat, S.Pd.I.	19571212 198212 1 001	Guru PAI
17	Agus Juwahir, S.Pd	19690505 199412 1 004	Guru Prod. PM
18	Drs. Diyono	19670317 199512 1 003	Guru Penjasorkes
19	Dra. Parini	19560312 199602 2 001	Guru Prod. AP / WKS 3
20	Tupliyah, S.Pd., Mat.	19660915 199003 2 007	Guru Matematika
21	Dra. Anie Kartika	19670904 199802 2 002	Guru Matematika / WKS 1
22	Indriyo Raharjo, S.Pd	19541010 198203 1 019	Guru PKn
23	Rini Idayanti, A.Md. Par.	19730409 199503 2 001	Guru Prod. AP / Kewirausahaan
24	Arwin Lestari, S.Pd	19761219 200312 2 002	Guru Prod. AK / WKS 2
25	Sri Mujati, S.Pd	19740627 200604 2 004	Guru Bhs Jawa

26	Oktriana, S.Pd,M.Si.	19731009 200604 1 016	Guru Prod. AK
27	Sri Purwanti, S.Pd	19690820 200604 2 004	Guru IPS
28	Arni Murnita, S.Pd	19690506 200604 2 009	Guru BK
29	Sri Setyani, S.Pd	19730130 200604 2 009	Guru Kewirausahaan
30	Murtiningsih, BA	19630310 200701 2 005	Guru Bhs Inggris
31	Ika Trione Pribadi, S.Psi	19750711 200701 2 017	Guru BK
32	Rohmah Indah, S.Pd.	19790430 200701 2 008	Guru Prod. AP / Kaprog Adm
33	Agus Bagyo, S.S	19760819 200701 1 011	Guru Bhs Inggris
34	Triyono, S.Pd, M.Si.	19770406 200701 1 010	Guru Prod. AK / Kaprog Keu
35	Dwi Pudji Lestari, S.Pd	19711015 200701 2 005	Guru Bhs Inggris
36	Dra. Sri Siyamsah	19660128 200701 2 009	Guru Prod. PM / Kaprog TN
37	Sri Herowati, S.E.	19680420 200701 2 015	Guru IPS
38	Wawan Setiawan, S.Pd, M.Si.	19721015 200801 1 005	Guru KKPI
39	Siti Royah, S.Pd	19631009 200801 2 001	Guru Prod. PB Sy
40	Tri Isnawati, S.Pd.	19660103 200801 2 003	Guru Prod. PM
41	Karunia Dwi Mulyaningsih, S.Pd	19790926 200801 2 006	Guru Bhs Inggris
42	Abduka Gusnari, S.E.	19750809 200801 1 003	Guru Prod. AK
43	Umi Kulsum, S.Pd	19780524 200801 2 018	Guru IPA
44	Phit Pradesa, S.Kom	19830315 200903 1 004	Guru Prod. MM / Kaprog TIK
45	Dwi Sudaryanto, S.Pd.	19741025 200903 1 002	Guru Matematika
46	Nurudin Fajar, S.Sos	19840120 200903 1 005	Guru Pkn / IPS / IPA
47	Ike Yulistika, S.Pd.	19860727 200903 2 007	Guru Bhs Indonesia
48	Mindya Feptianny, S.Pd.	19780219 200903 2 003	Guru Matematika
49	Noor Rahmad Fitriatmoko, S.Si.	19820727 201001 1 021	Guru Fisika
50	Ana Yuliawati, S.Pd.	19770601 201001 2 013	Guru Bhs Jawa
51	Mohammad Soleh, S.Pd.	19800527 200903 1 001	Guru Penjasorkes
52	Amirul Mukminin, S.Pd.	19860506 201001 1 015	Guru Seni Budaya
53	Naini Masitoh, S.Pd.	19780506 200312 2 003	Guru Matematika
54	Wahyu Agus Haryadi, S.Si	19830817 201001 1 023	Guru Penjasorkes
55	Sinta Kusumawati, S.Pd.	19800309 200604 2 007	Guru Seni Budaya
56	Yuli Ariandi, S.Pd.	19850714 200903 1 004	Guru Matematika
57	Arziska Retorika, S.Pd.		Guru Bhs Inggris
58	Mahadi Hendro Wiyono, ST.		Guru Prod. TKJ / KKPI

59	Rita Sari Fetiningrum, S.Pd.		Guru Bhs Jawa / Indonesia
60	Erna Maryama, ST.		Guru Kimia
61	Ratna Purwati, S.Pd.		Guru Prod. AP
62	Sari Fitriyani, A.Md.		Guru Prod. PB
63	Pradata Damar Wicaksono,S.Kom		Guru Prod. MM / KKPI
64	Ranny Fahriyanti Wulaningsih, A.Md.		Guru Prod. PB
65	Siti Sundari	19640607 198602 2 002	Kasubag TU
66	Siti Nur'aeni	19570816 198010 2 004	Staf TU / Inventaris
67	Estu Pratiwi	19640421 200701 2 008	Staf TU / Perpustakaan
68	Isrohmiati	19661218 200701 2 005	Staf TU / Agendaris
69	Basari	19610102 200701 1 001	Staf TU / Perlengkapan
70	Casmudi	19681231 200701 1 076	Staf TU / Satpam
71	Susianti	19770317 200801 2 008	Staf TU / Kepegawaian
72	M. Taupik	19780315 200801 1 008	Staf TU / Adm. Umum
73	Nita Kristiana	19820825 200801 2 006	Staf TU / Kesiswaan
74	Ardianto Agus Prahara	19760818 200801 1 007	Staf TU / Bendahara Pemb.
75	Kuntoro	19720919 201001 1 001	Staf TU / Tukang Kebun
76	Candra Irfam		Staf TU / Satpam
77	Sudarno		Staf TU / Penjaga Malam
78	Kurnia Oktaviana		Staf TU / Bank Mini
79	Musda Tri Hariarto		Staf TU / Green Mart
80	Mardanu Susilo		Staf TU / MRIT Opr Komp
81	Muhammad Huda		Staf TU / Penjaga Malam
82	Mukhamad Yusuf		Staf TU / Penjaga / Kebersihan
83	Adi Susanto		Staf TU / Kebersihan
84	Happy Landa Pamungkas		Staf TU / Adm. Umum
85	Rokhmanah Meylani		Staf TU / Pramusaji

Batang, 2 Juli 2012
Kepala SMK Negeri 1 Batang

Drs. Sugito, M.Si.
NIP. 19561221 198803 1 001

Lampiran 6

KALENDER PENDIDIKAN SMK NEGERI 1 BATANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Juli 2012		HBE			12
		LU			0
Minggu	1	8	15	22	29
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	31
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jumat	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	

Agustus 2012		HBE			15
		LU			1
Minggu	5	12	19	26	
Senin	6	13	20	27	
Selasa	7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jumat	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	

September 2012		HBE			25
		LU			0
Minggu	2	9	16	23/30	
Senin	3	10	17	24	
Selasa	4	11	18	25	
Rabu	5	12	19	26	
Kamis	6	13	20	27	
Jumat	7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29

Oktober 2012		HBE			22
		LU			1
Minggu	7	14	21	28	
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jumat	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	

November 2012		HBE			25
		LU			1
Minggu	4	11	18	25	
Senin	5	12	19	26	
Selasa	6	13	20	27	
Rabu	7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29
Jumat	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	

Desember 2012		HBE			1
		LU			1
Minggu	2	9	16	23/30	
Senin	3	R 10	17	24	31
Selasa	4	R 11	18	25	31
Rabu	5	R 12	19	26	31
Kamis	6	R 13	20	27	31
Jumat	7	R 14	21	28	31
Sabtu	1	8	15	22	29

Januari 2013		HBE			24
		LU			2
Minggu	6	13	20	27	
Senin	7	14	21	28	
Selasa	8	15	22	29	
Rabu	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24	31
Jumat	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	

Februari 2013		HBE			20
		LU			1
Minggu	3	10	17	24	
Senin	4	T 11	18	25	
Selasa	5	T 12	19	26	
Rabu	6	T 13	20	27	
Kamis	7	T 14	21	28	
Jumat	1	8	15	22	
Sabtu	2	9	16	23	

Maret 2013		HBE			20
		LU			1
Minggu	3	10	17	24/31	
Senin	4	11	18	25	
Selasa	5	12	19	26	
Rabu	6	13	20	27	
Kamis	7	14	21	28	
Jumat	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30

April 2013		HBE			16
		LU			1
Minggu	7	14	21	28	
Senin	1	15	22	29	
Selasa	2	16	23	30	
Rabu	3	17	24		
Kamis	4	18	25		
Jumat	5	19	26		
Sabtu	6	20	27		

Mei 2013		HBE			25
		LU			2
Minggu	5	12	19	26	
Senin	6	13	20	27	
Selasa	7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jumat	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	

Juni 2013		HBE			13
		LU			1
Minggu	2	9	16	23/30	
Senin	3	U 10	R 17	24	31
Selasa	4	U 11	R 18	25	31
Rabu	5	U 12	R 19	26	31
Kamis	6	U 13	R 20	27	31
Jumat	7	U 14	R 21	28	31
Sabtu	1	8	U 15	22	29

F/751/WKS 1/ NA/ K/ 3

12 Juli 2010

KETERANGAN	
HBE	Hari Belajar Efektif
	Prakiraan Libur Umum
	Hari Pertama Sekolah
	Hari Raya Idul Fitri
	Kegiatan Tengah Semester
	Hari Raya Natal
	Ulangan Semester Gasal
	Pembagian Rapot
	Libur Semester
<input type="checkbox"/>	Ujian Nasional
R	Remidial/ persiapan penyerahan Raport
U	Ulangan Kenaikan Kelas
<input type="checkbox"/>	Prakiraan Libur Ramadhan
<input type="checkbox"/>	Prakiraan Libur Idul Fitri
<input type="checkbox"/>	Ujian Sekolah
★	Ujian Teori Kejuruan
<input type="checkbox"/>	Ujian Kompetensi Kejuruan
T	Tryout Ujian Nasional
	Upacara

Batang, Juli 2012
Kepala SMK Negeri 1 Batang

Drs. Sugito, M.Si.
NIP. 19561221 198803 1 001

RABU

JAM KE	WAKTU	KELAS / KODE GURU																	
		X TKJ	R	X MM	R	X AK.1	R	X AK.2	R	X PB.1	R	X PB.2	R	X AP.1	R	X AP.2	R	X PM	R
1	07.00 - 07.45	IPS / SH	D.6.1	MTK / NM	G.02	IPA / NF	E.1	ING / KM	D.2.1	KEJ	D.5.1	PAI / TS	E.2	OR / SK		PKN / IR	C.3	SB / SK	E.3
2	07.45 - 08.30	IPS / SH	D.6.1	MTK / NM	G.02	IPA / NF	E.1	ING / KM	D.2.1	KEJ	D.5.1	PAI / TS	E.2	OR / SK		PKN / IR	C.3	SB / SK	E.3
3	08.30 - 09.15	BI / RS	D.6.1	KIM / EM	G.02	SB / SK	E.1	IPA / NF	D.2.1	KEJ	D.5.1	PKN / IR	E.2	KWU / SY	C.2	JAW / AY	C.3	ING / KM	E.3
4	09.30 - 10.15	BI / RS	D.6.1	KIM / EM	G.02	SB / SK	E.1	IPA / NF	D.2.1	KEJ	D.5.1	PKN / IR	E.2	KWU / SY	C.2	JAW / AY	C.3	ING / KM	E.3
5	10.15 - 11.00	IPA / NF	D.6.1	IPS / SI	G.02	JAW / AY	E.1	KEJ	D.2.1	KEJ	D.5.1	SB / SK	E.2	ING / DP	C.2	KKPI / CP	G.01	PKN / IR	E.3
6	11.00 - 11.45	IPA / NF	D.6.1	IPS / SI	G.02	JAW / AY	E.1	KEJ	D.2.1	KEJ	D.5.1	SB / SK	E.2	ING / DP	C.2	KKPI / CP	G.01	PKN / IR	E.3
7	12.00 - 12.45	ING / KM	D.6.1	KWU / MS	G.02	IPS / SI	E.1	KEJ	D.2.1	KEJ	D.5.1	KEJ	E.2	BI / IY	C.2	SB / SK	C.3	KKPI / CP	G.01
8	12.45 - 13.30	ING / KM	D.6.1	KWU / MS	G.02	IPS / SI	E.1	KEJ	D.2.1	KEJ	D.5.1	KEJ	E.2	BI / IY	C.2	SB / SK	C.3	KKPI / CP	G.01
9	13.30 - 14.15																		

KAMIS

JAM KE	WAKTU	KELAS / KODE GURU																	
		X TKJ	R	X MM	R	X AK.1	R	X AK.2	R	X PB.1	R	X PB.2	R	X AP.1	R	X AP.2	R	X PM	R
1	07.00 - 07.45	PAI / TS	G.04	PKN / IR	G.05	KEJ	D.1.1	OR / SL	D.2.1	MTK / MF	E.01	KWU / SY	E.02	IPS / SH	C.03	OR / SL		MTK / YA	E.03
2	07.45 - 08.30	PAI / TS	G.04	PKN / IR	G.05	KEJ	D.1.1	OR / SL	D.2.1	MTK / MF	E.01	KWU / SY	E.02	IPS / SH	C.03	OR / SL		MTK / YA	E.03
3	08.30 - 09.15	MTK / YA	G.04	SB / MU	G.05	KEJ	D.1.1	OR / SL		JAW / AY	E.01	IPA / NF	E.02	PKN / IR	C.03	MTK / AK	C.02	IPS / SH	E.03
4	09.30 - 10.15	MTK / YA	G.04	SB / MU	G.05	KEJ	D.1.1	OR / SL		JAW / AY	E.01	IPA / NF	E.02	PKN / IR	C.03	MTK / AK	C.02	IPS / SH	E.03
5	10.15 - 11.00	PKN / IR	G.04	PAI / TS	G.05	KEJ	D.1.1	KWU / MS	D.2.1	KEJ	E.01	MTK / MF	E.02	KKPI / CP	G.01	IPS / SH	C.02	BI / IY	E.03
6	11.00 - 11.45	PKN / IR	G.04	PAI / TS	G.05	KEJ	D.1.1	KWU / MS	D.2.1	KEJ	E.01	MTK / MF	E.02	KKPI / CP	G.01	IPS / SH	C.02	BI / IY	E.03
7	12.00 - 12.45	SB / MU	G.04	IPA / NF	G.05	KEJ	D.1.1	KEJ	D.2.1	KEJ	E.01	KEJ	E.02	MTK / AK	C.03	BI / IY	C.02	PAI / TS	E.03
8	12.45 - 13.30	SB / MU	G.04	IPA / NF	G.05	KEJ	D.1.1	KEJ	D.2.1	KEJ	E.01	KEJ	E.02	MTK / AK	C.03	BI / IY	C.02	PAI / TS	E.03
9	13.30 - 14.15																		

JAW / AY

JADWAL MENGAJAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SMK NEGERI 1 BATANG

SENIN

JAM KE	WAKTU	KELAS / KODE GURU																	
		XI TKJ	R	XI MM	R	XI AK.1	R	XI AK.2	R	XI PB	R	XI AP.1	R	XI AP.2	R	XI PM.1	R	XI PM.2	R
1	07.00 - 07.45	KKPI / MH	F.01	BI / SP	D.6.1	IPA / NR	D.1.1	PAI / AH	D.2.2	MTK / DS	D.5.2	KEJ / RA	F.3	SB / MU	D.6.2	BI / RS		IPS / SH	
2	07.45 - 08.30	KKPI / MH	F.01	BI / SP	D.6.1	IPA / NR	D.1.1	PAI / AH	D.2.2	MTK / DS	D.5.2	KEJ / RA	F.3	KEJ / PA	D.6.2	BI / RS		IPS / SH	
3	08.30 - 09.15	KK / KD	F.01	FIS / NR	D.6.1	OR / SL		ING / MT	D.2.2	IPS / SH	D.5.2	KEJ / RH	F.3	KEJ / PA	D.6.2	MTK / DS		BI / RS	
4	09.30 - 10.15	KK / KD	F.01	FIS / NR	D.6.1	OR / SL		ING / MT	D.2.2	IPS / SH	D.5.2	KEJ / PA	F.3	KEJ / RA	D.6.2	MTK / DS		BI / RS	
5	10.15 - 11.00	KK / KD	F.01	FIS / NR	D.6.1	MTK / MF	D.1.1	ING / MT	D.2.2	KEJ	D.5.2	KEJ / PA	F.3	KEJ / RA	D.6.2	MTK / DS		PAI / AH	
6	11.00 - 11.45	KK / KD	F.01	IPS / SH	D.6.1	MTK / MF	D.1.1	BI / SP	D.2.2	KEJ	D.5.2	KEJ / CP	F.3	KEJ / RA	D.6.2	IPA / NR		PAI / AH	
7	12.00 - 12.45	KK / KD	F.01	MTK / MF	D.6.1	ING / DP	D.1.1	BI / SP	D.2.2	KEJ	D.5.2	KEJ / CP	F.3	KEJ / RA	D.6.2	IPA / NR		MTK / DS	
8	12.45 - 13.30	KK / KD	F.01	MTK / MF	D.6.1	ING / DP	D.1.1	IPS / SH	D.2.2	KEJ	D.5.2	KEJ / RI	F.3	KEJ / CP	D.6.2	PKN / SR		MTK / DS	
9	13.30 - 14.15	KK / KD	F.01	MTK / MF	D.6.1	ING / DP	D.1.1	IPS / SH	D.2.2	KEJ	D.5.2	KEJ / RI	F.3	KEJ / CP	D.6.2	PKN / SR		MTK / DS	

SELASA

JAM KE	WAKTU	KELAS / KODE GURU																	
		XI TKJ	R	XI MM	R	XI AK.1	R	XI AK.2	R	XI PB	R	XI AP.1	R	XI AP.2	R	XI PM.1	R	XI PM.2	R
1	07.00 - 07.45	PKN / NF	G.02	IPA / EM	D.6.1	MTK / MF	D.1.1	IPA / NR	D.5.1	KWU / MS	D.2.1	SB / MU	D.2.2	KEJ / RA	F.3	OR / WA		PKN / SR	
2	07.45 - 08.30	PKN / NF	G.02	IPA / EM	D.6.1	MTK / MF	D.1.1	IPA / NR	D.5.1	KWU / MS	D.2.1	KEJ / PA	D.2.2	KEJ / RA	F.3	OR / WA		PKN / SR	
3	08.30 - 09.15	KIM / EM	G.02	PKN / IR	D.6.1	MTK / MF	D.1.1	KKPI / WS	G.01	JAW / AY	D.2.1	KEJ / PA	D.2.2	KEJ / RI	F.3	ING / MT		OR / WA	
4	09.30 - 10.15	KIM / EM	G.02	PKN / IR	D.6.1	SB / MU	D.1.1	KKPI / WS	G.01	JAW / AY	D.2.1	KEJ / RH	D.2.2	KEJ / RI	F.3	ING / MT		OR / WA	
5	10.15 - 11.00	ING / MT	G.02	ING / DP	D.6.1	KKPI / WS	G.01	KWU / MS	D.5.1	IPA / NR	D.2.1	KEJ / RA	D.2.2	KEJ / PA	F.3	PAI / AH		MTK / DS	
6	11.00 - 11.45	ING / MT	G.02	ING / DP	D.6.1	KKPI / WS	G.01	KWU / MS	D.5.1	IPA / NR	D.2.1	KEJ / RA	D.2.2	KEJ / PA	F.3	PAI / AH		MTK / DS	
7	12.00 - 12.45	KWU / RI	G.02	ING / DP	D.6.1	KWU / MS	D.1.1	JAW / RS	D.5.1	KEJ	D.2.1	KEJ / RA	D.2.2	KEJ / RH	F.3	KKPI / WS	G.01	IPA / NR	
8	12.45 - 13.30	KWU / RI	G.02	PAI / AH	D.6.1	KWU / MS	D.1.1	JAW / RS	D.5.1	KEJ	D.2.1	KEJ / RA	D.2.2	KEJ / RH	F.3	KKPI / WS	G.01	IPA / NR	
9	13.30 - 14.15	SB / MU	G.02	PAI / AH	D.6.1										F.3				

JUMAT

JAM KE	WAKTU	KELAS / KODE GURU																	
		XII TKJ	R	XII MM	R	XII AK.1	R	XII AK.2	R	XII PB	R	XII AP.1	R	XII AP.2	R	XII PM.1	R	XII PM.2	R
1	07.00 - 07.45	MTK / TP		KK / PP		IPS / SI	A.3	IPA / UK	A.4	PKN / SR	A.5	MTK / DS	A.6	KKPI / CP	G.01	BK / NN	A.7	ING / JW	B.3
2	07.45 - 08.30	MTK / TP		KK / PP		IPS / SI	A.3	IPA / UK	A.4	PKN / SR	A.5	MTK / DS	A.6	KKPI / CP	G.01	PAI / AH	A.7	ING / JW	B.3
3	08.30 - 09.15	MTK / TP		KK / PP		MTK / AK	A.3	OR / DY		IPS / SI	A.5	SB / MU	A.6	MTK / DS	A.4	PAI / AH	A.7	ING / JW	B.3
4	09.30 - 10.15	FIS / UK		KK / PP		MTK / AK	A.3	OR / DY		IPS / SI	A.5	KEJ / RA	A.6	MTK / DS	A.4	ING / AB	A.7	KKPI / MH	G.01
5	10.15 - 11.00	FIS / UK		KK / PP		MTK / AK	A.3	BK / EL	G.04	SB / MU	A.5	KEJ / RA	A.6	MTK / DS	A.4	ING / AB	A.7	KKPI / MH	G.01

SABTU

JAM KE	WAKTU	KELAS / KODE GURU																	
		XII TKJ	R	XII MM	R	XII AK.1	R	XII AK.2	R	XII PB	R	XII AP.1	R	XII AP.2	R	XII PM.1	R	XII PM.2	R
1	07.00 - 07.45	BK / EL		KKPI / PD		PAI / TS	A.3	MTK / DS	A.4	KEJ	M.1.1	ING / AB	A.5	JAW / SM	A.6	IPS / SI	A.7	KEJ / NH	B.3
2	07.45 - 08.30	KK / KD		KKPI / PD		PAI / TS	A.3	MTK / DS	A.4	KEJ	M.1.1	ING / AB	A.5	JAW / SM	A.6	IPS / SI	A.7	KEJ / NH	B.3
3	08.30 - 09.15	KK / KD		KWU / SY		KWU / MS	A.3	IPS / SI	A.4	KEJ	M.1.1	BK / IT	A.5	SB / MU	A.6	KKPI / MH	G.01	KEJ / NH	B.3
4	09.30 - 10.15	KK / KD		KWU / SY		KWU / MS	A.3	IPS / SI	A.4	KEJ	M.1.1	PAI / TS	A.5	ING / JW	A.6	KKPI / MH	G.01	KEJ / SS	B.3
5	10.15 - 11.00	KK / KD		IPS / SI		JAW / SM	A.3	KKPI / WS	G.01	KEJ	M.1.1	PAI / TS	A.5	ING / JW	A.6	SB / MU	A.7	KEJ / SS	B.3
6	11.00 - 11.45	KK / KD		SB / MU		JAW / SM	A.3	KKPI / WS	G.01	KEJ	M.1.1	MTK / DS	A.5	ING / JW	A.6	MTK / TP	A.7	KEJ / AJ,NH	B.3
7	12.00 - 12.45	KK / KD		JAW / SM		ING / AB	A.3	PAI / TS	A.4	KEJ	M.1.1	MTK / DS	A.5	BI / SP	A.6	MTK / TP	A.7	KEJ / AJ,NH	B.3
8	12.45 - 13.30	KK / KD		JAW / SM		ING / AB	A.3	PAI / TS	A.4	KEJ	M.1.1	MTK / DS	A.5	BI / SP	A.6	MTK / TP	A.7	KEJ / AJ,NH	B.3
9	13.30 - 14.15																		

Batang, 14 Juli 2012
Kepala SMK Negeri 1 Batang

Drs. Sugito, M.Si.
NIP. 19561221 198803 1 001

Lampiran 8

**REKAPITULASI SISWA
SMK NEGERI 1 BATANG
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 BATANG
 STATUS SEKOLAH : NEGERI
 ALAMAT : JL. KI MANGUNSARKORO NO. 2
 KABUPATEN : BATANG

No.	Kelas / Komp. Keahlian	L	P	Jumlah	Keterangan
1	X Tek. Komp. dan Jaringan	18	15	33	
2	X Multi Media	24	10	34	
3	X Akuntansi 1	4	30	34	
4	X Akuntansi 2	5	28	33	
5	X Perbankan Syariah 1	4	30	34	
6	X Perbankan Syariah 2	9	24	33	
7	X Adm. Perkantoran 1	3	31	34	
8	X Adm. Perkantoran 2	0	33	33	
9	X Pemasaran	1	32	33	
		68	233	301	
10	XI TKJ	13	18	31	
11	XI Multi Media	17	15	32	
12	XI Akuntansi 1	2	31	33	
13	XI Akuntansi 2	4	30	34	
14	XI Perbankan Syariah	5	26	31	
15	XI Adm. Perkantoran 1	0	34	34	
16	XI Adm. Perkantoran 2	4	30	34	
17	XI Pemasaran 1	11	19	30	
18	XI Pemasaran 2	11	23	34	
		67	226	293	
19	XII TKJ	16	20	36	
20	XII Multi Media	20	13	33	
21	XII Akuntansi 1	5	30	35	
22	XII Akuntansi 2	4	32	36	
23	XII Perbankan Syariah	4	32	36	
24	XII Adm. Perkantoran 1	1	34	35	
25	XII Adm. Perkantoran 2	0	36	36	
26	XII Pemasaran 1	5	31	36	
27	XII Pemasaran 2	5	32	37	
		60	260	320	

Jumlah L = **195**
 P = **719**
914

Batang, 27 Juli 2012
 Kepala SMK Negeri 1 Batang

Drs. Sugito, M.Si.
 NIP 19561221 198803 1 001

Lampiran 9

TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Tenaga Kependidikan	Total Pegawai	Status Kepegawaian				Pendidikan				Usia			Jenis Kelamin		Kebutuhan Pegawai	
			PNS		NON PNS		SLTA	Dip	S1/D4	S2	<35	35 - 50	>51	L	P	Ideali	+/-
			PT	PTT	PT	PTT											
1.	Kepala tata usaha	1	1				1					1			1	1	
2.	Tenaga teknis keuangan	1				1		1			1				1	1	
3.	Tenaga perpustakaan	1	1				1				1				1	1	
4.	Tenaga laboratorium	-															
5.	Tenaga teknis praktek kejuruan	-															
6.	Pesuruh/ Penjaga sekolah	8	3			5	8				3	5		8		8	
7.	Tenaga administrasi lainnya	10	7			3	9	1			2	7	1	6	4	10	
	TOTAL	21	12	0	0	9	19	2	0	0	7	13	1	14	7	21	

Keterangan : PT = Pegawai tetap; PTT = Pegawai Tidak Tetap

Lampiran 10

TATA TERTIB SISWA SMK NEGERI 1 BATANG

TUJUAN

Memberikan gambaran kepada siswa tentang aturan-aturan yang harus ditaati siswa dan sanksi yang akan diterima apabila melanggar aturan

PENANGGUNG JAWAB

WKS 4

PELAKSANA

Seluruh siswa SMK Negeri 1 Batang

TATA TERTIB SISWA SMK NEGERI 1 BATANG

Bahwa sesungguhnya siswa SMK Negeri 1 Batang adalah warga negara yang terdidik oleh sebab itu sudah seharusnya merupakan warga yang baik , loyal , tertib , patut dicontoh dan harus memiliki sikap dan kepribadian , ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang profesional .

Bahwa kehidupan SMK Negeri1 Batang adalah masa yang paling baik dalam pembentukan fisik , mental dan karakter untuk menjadi manusia pembangunan yang ber – Pancasila.

Bahwa sesungguhnya tata tertib siswa SMK Negeri 1 Batang adalah merupakan bagian dari kebutuhan siswa itu sendiri untuk masa yang akan datang .

Maka sehubungan dengan hal tersebut di atas disusunlah pedoman tata tertib siswa SMK Negeri 1 Batang sebagai berikut :

TUGAS DAN KEWAJIBAN

1.1. Kegiatan Intra Sekolah

- 1.1.1. Siswa wajib datang di sekolah minimal 10 menit sebelum pelajaran dimulai
- 1.1.2. Siswa yang datang terlambat setelah pintu gerbang ditutup, baru diperbolehkan masuk setelah mendapat surat ijin dari Tim STP2K
- 1.1.3. Siswa wajib berdoa pada saat memulai maupun mengakhiri pelajaran
- 1.1.4. Pada jam istirahat siswa harus berada di luar kelas dan dilarang keluar dari halaman sekolah, kecuali ada ijin
- 1.1.5. Apabila ada guru tidak hadir siswa harus menghubungi guru piket
- 1.1.6. Siswa hanya dibenarkan pulang apabila pelajaran telah usai
- 1.1.7. Siswa yang meninggalkan sekolah sebelum pelajaran usai harus ada ijin dari guru pengajar, guru piket atau guru BK
- 1.1.8. Siswa yang tidak bisa hadir di sekolah harus ada surat ijin dan KTP Asli orang tua / wali pada hari itu juga dan disertai surat keterangan dokter apabila ternyata sakitnya lebih dari 3 hari
- 1.1.9. Siswa wajib menjadi anggota perpustakaan sekolah dan memanfaatkannya secara Maksimal
- 1.1.10. Siswa wajib menjadi anggota OSIS

1.2. Kegiatan Ekstra Kurikuler dan Koperasi Siswa:

- 1.2.1 Setiap siswa sesuai dengan minat dan bakatnya diharapkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada, yaitu : Pramuka, Olah Raga, PMR, Kesenian, Seni Baca Al-Qur'an, dll
- 1.2.2 Setiap siswa diwajibkan menjadi anggota koperasi siswa

1.3. Ketertiban dan keamanan:

1.3.1 Siswa wajib menjaga ketertiban, kebersihan dan keamanan sekolah.

1.3.2 Siswa wajib menjaga dan senantiasa mengusahakan keindahan lingkungan sekolah

1.3.3 Siswa wajib melaksanakan tugas harian kelas untuk menjaga ketertiban, kebersihan

keamanan kelas

1.3.4 Siswa yang membawa sepeda motor harus memiliki SIM, STNK dan kelengkapan lainnya yang berlaku

1.3.5 Siswa yang membawa sepeda atau sepeda motor wajib menempatkan ditempat yang sudah

ditentukan dan dikunci (kehilangan ditanggung pemilik sendiri)

1.3.6 Siswa wajib mengenakan pakaian rapi dan bersih dengan ketentuan sebagai berikut :

1.3.6.1 Hari Senin s.d. Selasa

- Celana / Rok : Warna abu-abu
- Baju : Warna Putih lengan pendek berdasi dengan lokasi, bed OSIS, simbol jurusan, nama siswa, kaos singlet putih dan dimasukkan.
- Ikat Pinggang : Warna hitam/coklat dan pantas
- Sepatu : Warna dan tali hitam dengan kaos kaki putih

Hari Rabu s.d Kamis

Pakaian Jurusan

1.3.6.2 Hari Jum'at dan Sabtu

- Pakaian Seragam Pramuka
- Sepatu hitam polos, kaos kaki warna hitam

1.3.6.3 Upacara Bendera

Pakaian seragam OSIS lengkap dengan topi almamater dan berdasi

1.3.6.4 Pakaian olah raga sesuai dengan ketentuan sekolah

1.3.6.5 Pakaian praktik sesuai dengan ketentuan sekolah

1.3.6.6 Rambut harus dipotong pendek, rapi dan tidak diberi warna (semir), kalau perlu petugas dari sekolah berhak memotong rambut siswa yang tidak sesuai dengan ketentuan.

1.4. Upacara Bendera :

1.4.1 Setiap siswa diwajibkan mengikuti Upacara Bendera sesuai dengan ketentuan sekolah

1.4.2 Setiap siswa wajib menjaga pelaksanaan Upacara Bendera agar senantiasa berjalan

dengan tertib dan khidmat

1.5. Lain-Lain :

1.5.1 Siswa wajib menjaga nama baik sekolah didalam maupun di luar sekolah

1.5.2 Siswa wajib berlaku sopan terhadap guru, karyawan dan sesama teman

1.5.3 Setiap ada masalah baik secara pribadi maupun kelompok siswa harus memberikan informasi kepada wali kelas atau guru BK.

1.5.4 Siswa dilarang membawa/menghisap rokok dan minuman keras serta obat terlarang lainnya (Narkoba)

1.5.5 Siswa dilarang membawa senjata tajam, buku / majalah / kaset / CD porno

1.5.6 Siswa dilarang melakukan kegiatan yang bersifat demonstratif, berkelahi serta kegiatan yang bisa mengganggu sekolah dan bagi yang melakukan dapat dikeluarkan dari sekolah.

1.5.7 Siswa dilarang membuat tulisan, gambar dan coretan yang tidak semestinya di lingkungan sekolah.

1.5.8 Siswa dilarang mengambil barang milik orang lain tanpa ijin (mencuri)

1.5.9 Siswa dilarang menikah selama masih aktif atau resmi belajar di SMK Negeri 1 Batang

1.5.10 Siswa laki-laki dilarang memakai perhiasan / aksesoris dalam bentuk apapun

(cincin, tindik, tatto, gelang, kalung, anting dan sejenisnya)

1.5.11 Siswa dilarang menggunakan topi, kecuali topi sekolah / almamater

1.5.12 Lama belajar maksimal dalam menyelesaikan program pendidikan 5 tahun, dengan ketentuan kelas X (sepuluh) dengan menggunakan sistem gugur, kelas II dan III masing-masing tingkat maksimal 2 tahun

1.5.13 Siswa harus membawa tas selama sekolah

1.5.14 Siswa wajib hadir mengikuti KBM di sekolah minimal 90 %, bagi yang melanggar dapat tidak naik tingkat / lulus atau dikembalikan kepada orang tua

1.5.15 Siswa yang berkumis dan berjenggot harus dicukur bersih

1.5.16 Selama KBM berlangsung siswa dilarang menghidupkan alat komunikasi (HP dan Radio atau sejenisnya) kecuali seijin guru pengajar, bagi yang melanggar barang akan disita

1.5.17 Apabila diketemukan di dalam HP atau lainnya ada gambar yang tidak senonoh / tidak pantas, maka akan disita oleh sekolah dan tidak akan dikembalikan, kecuali seijin kepala sekolah.

2. SANKSI-SANKSI

Pelanggaran terhadap tata tertib ini akan dikenakan sanksi sebagai berikut:

2.1 Peringatan secara lisan

2.2. Peringatan dengan tugas (menyapu, mengepel, Olah Raga, dll)

2.3. Peringatan tertulis diketahui orang tua :

- a. Surat Peringatan I
- b. Surat Peringatan II dengan membuat surat pernyataan
- c. Surat Peringatan III / Skorsing 1 minggu

2.4. Dikembalikan kepada orang tua

3. KETENTUAN YANG BELUM TERCANTUM DALAM TATA TERTIB INI AKAN DIATUR KEMUDIAN

4. TATA TERTIB INI AGAR DIPATUHI DAN DILAKSANAKAN DENGAN PENUH KESADARAN DAN TANGGUNG JAWAB.

Lampiran 11

JADWAL EKSTRA KURIKULER

TUJUAN

Tersusunnya jadwal ekstrakurikuler

PENANGGUNG JAWAB

WKS 4

PELAKSANA

Pembina OSIS

D. JADWAL LATIHAN DAN PEMBINA KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

NO	N A M A KEGIATAN	PEMBINA	HARI	KET
1	PMR	Nurudin Fajar, S.Sos	Selasa	15.00
2	PECINTA ALAM	Mahadi Hendro, S.Kom	Senin & Rabu	15.00
3	PKS	Triyono, S.Pd.	Senin & Rabu	15.00
4	PRAMUKA	Wawan Setyawan, S.Pd. Ana Yuliawati, S.Pd.	Jum'at	15.00
5	OLAH RAGA (TAE KWONDO, VOLLY, FUTSAL, BASKET)	Rohman Assahab, S.Pd.	Selasa, Rabu, Kamis & Sabtu	15.00
6	MATEMATIKA CLUB	Mindya Feptiany, S.Pd.	Selasa	15.00
7	ENGLISH CLUB	Arziska Retorika, S.Pd.	Kamis	15.00
8	KIR	Phit Pradesa, S.Kom	Jum'at	15.00
9	KESENIAN	Shinta Kusumawati,Spd	Kamis	15.00
10	KEROHANIAN	Amir Hidayat, S.Pdi	Jum'at & Sabtu	15.00

